



## PEMERINTAH KOTA TERNATE



## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011

## DAFTAR ISI

	Hal
IKHTISAR EKSEKUTIF -----	i
DAFTAR ISI -----	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN -----</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG -----	1
B. GAMBARAN SINGKAT KOTA TERNATE -----	2
C. ORGANISASI -----	5
D. ARAH KEBIJAKAN UMUM PEMBANGUNAN TAHUN 2011 -----	6
E. PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2011 -----	10
<b>BAB II PERENCANAAN STRATEJIK -----</b>	<b>11</b>
A. RENCANA STRATEJIK -----	11
a. Visi -----	11
b. Misi -----	13
c. Permasalahan dan isu-isu pembangunan -----	13
d. Tujuan -----	18
e. Sasaran -----	20
f. Sasaran Prioritas Program Pembangunan Tahun 2011---	27
g. Indikator Kinerja Utama Tahun 2011 -----	27
B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011 -----	29
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA -----</b>	<b>43</b>
A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA -----	43
a. Penetapan Kategori Nilai Capaian -----	43
b. Pengukuran Kinerja -----	43
B. ANALISA CAPAIAN KINERJA -----	61
C. ANALISA TREND CAPAIAN KINERJA -----	77
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN -----	77
<b>BAB IV P E N U T U P -----</b>	<b>80</b>
Lampiran	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, disusun mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Ternate tahun 2011-2015, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Ternate tahun 2011 dan Penetapan Kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2011. LAKIP Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, dibuat untuk mempertanggungjawabkan kinerja sebagaimana yang diwajibkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menegaskan bahwa Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja.

Kinerja Pemerintah Kota Ternate yang diukur dan dievaluasi dalam LAKIP Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 adalah indikator kinerja sasaran sesuai dengan penetapan kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011. Indikator kinerja sasaran Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 memberikan kontribusi langsung pada pencapaian sasaran dan tujuan Pemerintah Kota Ternate tahun 2011.


Hasil pengukuran dengan menggunakan skala ordinal, menunjukkan bahwa Kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 berada pada kategori **Sangat Berhasil**. Hal tersebut terlihat dari hasil pengukuran penetapan kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, sebanyak 11 sasaran dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ditetapkan sebanyak 204 indikator, 193 (94,61%) indikator kinerja sasaran mencapai hasil optimal ( $\geq 80\%$ ). Namun demikian, terdapat 11 (5,39%) indikator kinerja sasaran Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 yang nilai capaiannya kurang optimal ( $< 80\%$ ) yaitu:

1. Persentase peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan daerah, nilai capaian 61,86%;
2. Peningkatan pelayanan dokter dan perawat, nilai capaian 73,79 %;
3. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup, nilai capaian 61,54%;
4. Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup, nilai capaian 60,00%;
5. Penderita Malaria *Annual Malaria Incidence* (AMI) nilai capaian 34,48% dan *Annual Parasite Incidence* (API) nilai capaian 50,00%;
6. Angka kesakitan DBD/100.000 Jiwa, nilai capaian 76,00%;

7. Persentase penyelesaian temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Kota Ternate, nilai capaian 26,20%;
8. Tingkat Inflasi, nilai capaian 49,33%;
9. Rasio keluarga ber-KK, nilai capaian 76,13%;
10. Rasio bayi berakte kelahiran, nilai capaian 47,00%; dan
11. Penyelesaian masalah hukum Pemda Kota Ternate, nilai capaian 66,00%

Kelemahan tersebut diatas, diprioritaskan untuk segera dibenahi dengan memperhatikan faktor-faktor penyebabnya. Dengan memperhatikan keberhasilan yang telah dicapai maupun kekurangan/kelemahan sebagaimana tergambar dalam akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, maka hal tersebut akan dijadikan umpan balik untuk lebih meningkatkan kinerja aparatur Pemerintah Kota Ternate kedepan guna peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat dengan mengedepankan prinsip-prinsip *Good Governance*.

Ternate, 22 Maret 2011

  
Walikota Ternate  
**H. Burhan Abdurahman, S.H., M.M.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pelaporan merupakan fase yang sangat penting dalam siklus manajemen. Dalam manajemen moderen, pelaporan merupakan fase terakhir yang dijadikan instrumen untuk evaluasi guna perbaikan manajemen itu sendiri.

INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap penyelenggara Negara untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, ditegaskan bahwa Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja.

Laporan akuntabilitas adalah merupakan media pertanggungjawaban kepada publik atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab instansi pemerintah yang dibuat setiap berakhirnya tahun anggaran, yang didasarkan pada perencanaan stratejik yang telah ditetapkan untuk dicapai.

Laporan akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LAKIP Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kota Ternate sebagai daerah otonom, mempunyai hak untuk menyelenggarakan otonomi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, juga mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kewenangan yang diberikan. Salah satu

media pertanggungjawaban tersebut adalah LAKIP yang dibuat setiap berakhirnya tahun anggaran.

## **B. GAMBARAN SINGKAT KOTA TERNATE**

### **a. Yuridis**

Secara yuridis peningkatan status Kota Ternate dari Kota Administratif Ternate menjadi Kotamadya Ternate didasarkan pada Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 1999 tanggal 27 April 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Ternate. Aktivitas pemerintahan dan kemasyarakatan di Kota Ternate pada awal pembentukannya, secara administratif dibagi menjadi 3 Kecamatan dan terdiri dari 58 Desa/Kelurahan. Dinamika pelaksanaan pembangunan secara sinergis antara Pemerintah Daerah dan masyarakat telah membawa perubahan yang ditandai perkembangan dan kemajuan di berbagai aspek. Dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang berkembang dan pertimbangan rentang kendali pemerintahan, wilayah tertentu dimana perkembangannya dipandang memungkinkan untuk ditingkatkan status administrasinya seperti Moti, terkait dengan itu, Pemerintah Daerah mengeluarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Moti yang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Pulau Ternate. Sebagai konsekuensi pelaksanaan Perda dimaksud, 4 (empat) Desa yang ada di Moti dimekarkan dan ditingkatkan statusnya menjadi 6 (enam) Kelurahan.

Perkembangan lain yang dicapai dari segi administrasi pemerintahan adalah dimekarkannya 2 (dua) Kelurahan di Batang Dua, Kecamatan Pulau Ternate menjadi 5 (lima) Kelurahan, melalui Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Pembentukan Kelurahan Lelewi, Bido dan Pantai Sagu.

Selanjutnya pada akhir tahun 2007 Kota Ternate dimekarkan menjadi 6 Kecamatan, yaitu Kecamatan Ternate Utara, Kecamatan Ternate Selatan, Kecamatan Pulau Ternate, Kecamatan Moti, Kecamatan Batang Dua dan Kecamatan Kota Ternate Tengah dan 11 (sebelas) kelurahan baru yang dimekarkan pada tahun 2007. Pada tahun 2009 dibentuk Kecamatan Hiri dan dilakukan pemekaran kelurahan baru sebanyak 3 (tiga) kelurahan.

Tabel : Wilayah Kecamatan &amp; Jumlah Kelurahan

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan
1	Ternate Utara	14
2	Ternate Tengah	15
3	Ternate Selatan	17
4	Pulau Ternate	13
5	M o t i	6
6	Batang Dua	6
7	Hiri	6
Jumlah		77

#### b. Luas Wilayah dan Letak Geografis Daerah

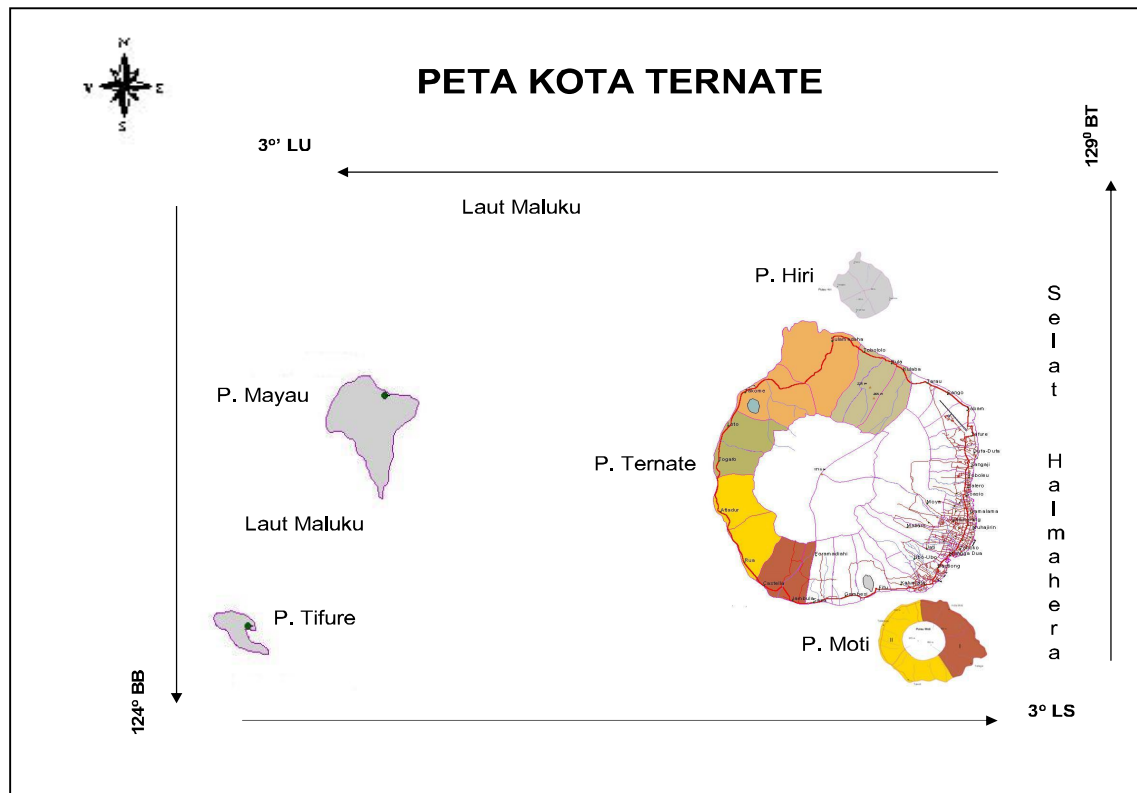
Wilayah Kota Ternate terletak pada  $0^{\circ}$ - $2^{\circ}$  Lintang Utara dan  $126^{\circ}$ - $128^{\circ}$  Bujur Timur. Luas wilayah Kota Ternate adalah 5.795,40 Km<sup>2</sup> dan didominasi oleh wilayah laut 5.544,55 Km<sup>2</sup> sedangkan luas daratan 250,85 Km<sup>2</sup>. Kota Ternate berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Laut Maluku;
- Sebelah Selatan dengan Laut Maluku;
- Sebelah Timur dengan Selat Halmahera; dan
- Sebelah Barat dengan Laut Maluku.

Kota Ternate adalah Kota Kepulauan dan terdiri dari 8 pulau, meliputi:

1. Pulau Ternate
2. Pulau Hiri
3. Pulau Moti
4. Pulau Mayau
5. Pulau Tifure
6. Pulau Gurida
7. Pulau Maka
8. Pulau Mano

Peta Wilayah Administrasi Kota Ternate



**c. Topografi**

Sebagian besar Kota Ternate adalah daerah bergunung, berbukit, dan terdiri dari pulau vulkanis, karang dengan kondisi jenis tanah sebagai berikut :

1. *Rogusal* :
  - Pulau Ternate
  - Hiri
  - Moti
  
2. *Rensika* :
  - Pulau Mayau
  - Pulau Tifure
  - Pulau Maka
  - Pulau Mano
  - Pulau Gurida

**d. Kondisi Iklim**

Sebagaimana umumnya daerah Maluku Utara yang didominasi wilayah laut, Kota Ternate sangat dipengaruhi oleh iklim laut karena mempunyai tipe iklim tropis yang terdiri dari dua musim (*Utara-Barat* dan *Timur-Selatan*) yang seringkali



diselingi dengan dua kali masa pancaroba di setiap tahunnya. Kondisi topografi Kota Ternate juga ditandai dengan keragaman ketinggian dari permukaan laut (Rendah : 0-499 M, Sedang : 500-699 M, dan Tinggi : lebih dari 700 M). Dengan kondisi tersebut, Kota Ternate merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 8 pulau, 5 pulau yaitu pulau Ternate, Hiri, Moti, Mayau, dan pulau Tifure didiami penduduk, sedangkan untuk 3 pulau kecil yaitu pulau Maka, Mano dan Gurida, tidak berpenghuni.

**e. Demografis**

Sampai dengan akhir tahun 2010, jumlah penduduk Kota Ternate berdasarkan data dari BPS Kota Ternate tahun 2010 sebanyak 185.705 jiwa. Penduduk tersebut tersebar pada 7 (tujuh) kecamatan, yaitu : Wilayah Kecamatan Ternate Selatan 63.746 jiwa, Wilayah Kecamatan Ternate Utara 45.574 jiwa, Wilayah Kecamatan Ternate Tengah 52.072 jiwa, Wilayah Kecamatan Pulau Ternate 14.692 jiwa, Wilayah Kecamatan Moti 4.399 jiwa, Wilayah Kecamatan Batang Dua 2.487 jiwa, Wilayah Kecamatan Hiri 2.735 jiwa.

**C. ORGANISASI**

Pembentukan Perangkat Daerah Pemerintah Kota Ternate sebagai realisasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Perangkat Daerah, sampai dengan akhir tahun 2011 Pemerintah Kota Ternate telah membentuk Perangkat Daerah sebagai berikut :

- 1) 1 (satu) Sekretariat Daerah ;
- 2) 1 (satu) Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ;
- 3) 16 (enam belas) organisasi Dinas Daerah ;
- 4) 6 (enam) organisasi Badan Daerah ;
- 5) 1 (satu) Inspektorat ;
- 6) 6 (enam) organisasi Kantor ;
- 7) 1 (satu) organisasi Balai Bahasa Daerah;
- 8) 2 (dua) Perusahaan Daerah ;
- 9) 7 (tujuh) organisasi Pemerintah Kecamatan ;

10) 77 (tujuh puluh tujuh) Pemerintah Kelurahan.

#### **D. ARAH KEBIJAKAN UMUM PEMBANGUNAN TAHUN 2011**

Arah Kebijakan Umum Pembangunan Kota Ternate tahun 2011 yang diatur dengan Peraturan Walikota Ternate Nomor 14 tahun 2010 tanggal 12 April 2010 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Ternate tahun 2011, adalah sebagai berikut:

##### **1. Bidang Kesejahteraan Rakyat**

Pembangunan dalam rangka pengentasan kemiskinan di Kota Ternate di arahkan pada pembangunan di berbagai bidang pembangunan yang sifatnya lintas sektor antara lain : bidang kesejahteraan rakyat, bidang ekonomi, bidang infrastruktur dan pelayanan publik, bidang kewilayahan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, Bidang Politik dan Penyelenggaraan Pemerintahan.

Adapun bidang kesejahteraan rakyat meliputi :

- a. Pembangunan pendidikan diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan baik di tingkat pra sekolah, pendidikan dasar, menengah dan luar sekolah.
- b. Pembangunan kesehatan diarahkan pada meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dimana Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Ibu Bersalin (AKI) serta berkurangnya kasus penyakit menular, yang didukung oleh peningkatan pelayanan kesehatan.
- c. Pembangunan agama diarahkan pada meningkatnya kualitas pendidikan agama dan tempat ibadah.
- d. Pembangunan kesejahteraan sosial diarahkan pada meningkatnya pelayanan dan partisipasi masyarakat dalam penanganan masalah sosial.
- e. Pembangunan kependudukan diarahkan pada meningkatnya administrasi dan pelayanan kependudukan yang didukung dengan peningkatan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), dengan didukung pendataan perkembangan penduduk secara rutin.
- f. Pembangunan keluarga berencana diarahkan pada peningkatan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi serta kesejahteraan keluarga.

- g. Pembangunan ketenagakerjaan diarahkan pada penanganan masalah pengangguran dan meningkatnya kualitas tenaga kerja.
- h. Pelaksanaan pemberdayaan perempuan diarahkan pada meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pengarusutamaan gender dan revitalisasi kelembagaan-kelembagaan perempuan di semua tingkatan masyarakat, keberpihakan kebijakan pembangunan sesuai dengan kodratnya serta meningkatnya partisipasi perempuan dalam berbagai bidang pembangunan.
- i. Pembangunan pemuda dan olah raga diarahkan pada penyediaan fasilitas sarana dan prasarana, kegiatan pemuda dan olah raga serta meningkatkan frekuensi event-event kegiatan pemuda, olah raga dan seni budaya sehingga dapat meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan dan meningkatnya prestasi olah raga dan kesenian pada level regional maupun nasional, serta pembinaan, pendanaan dan perhatian terhadap atlet daerah agar tidak keluar ke daerah lain, kepramukaan, kelembagaan pemuda lainnya.
- j. Pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diarahkan pada peningkatan pelayanan informasi teknologi dan pengembangan teknologi lokal sehingga dapat mendorong berkembangnya penerapan Teknologi Tepat Guna oleh masyarakat.

## **2. Bidang Ekonomi**

Keberhasilan pembangunan bidang ekonomi sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara nasional maupun regional. Oleh karena itu pembangunan bidang ekonomi Kota Ternate tahun 2011 diarahkan pada pencapaian laju pertumbuhan ekonomi sebesar 8 % dan angka inflasi maksimal 5 %, untuk mencapai kondisi tersebut harus didukung dengan:

- a. Pengembangan produk unggulan daerah terutama yang berbasis pada usaha pertanian dan industri kecil yang sinergi dengan industri menengah, besar dalam pengembangan wisata daerah;
- b. Penyediaan kebutuhan pokok masyarakat, terutama pangan melalui peningkatan produksi usaha primer dan perdagangan serta jasa;

- c. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi, serta Lembaga Ekonomi Makro/Mikro melalui fasilitasi (pembinaan dan pengawasan) dalam pengelolaan manajemen, ketersediaan modal dan pemasaran produk;
- d. Penyediaan anggaran yang dapat diakses sebagai modal usaha bagi masyarakat miskin melalui dana bergulir;
- e. Peningkatan investasi daerah melalui peningkatan intensitas informasi dan promosi potensi daerah, kecepatan dan ketepatan pelayanan izin usaha;
- f. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana produksi serta infrastruktur perekonomian daerah, meliputi pembangunan dan peningkatan pasar, pemeliharaan, peningkatan dan pembangunan jalan, irigasi dan penyediaan air baku;
- g. Pengembangan seni dan budaya dalam mendukung sektor pariwisata;
- h. Pemberdayaan, pengawasan dan pengendalian BUMD.

### **3. Bidang Infrastruktur Pelayanan Publik**

Pembangunan infrastruktur untuk tahun 2011 lebih diarahkan pada upaya untuk:

- a. Menunjang pengembangan sektor unggulan pertanian, perdagangan, perikanan, dan pariwisata;
- b. Menunjang pembangunan kawasan Kota Baru;
- c. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman;
- d. Meningkatkan penyediaan sarana prasarana dasar perkotaan dan penataan kawasan strategis di perkotaan;
- e. Pembangunan prasarana wilayah yang mendorong pemanfaatan dan pengendalian tata ruang wilayah yang optimal dan berkelanjutan.

### **4. Bidang Kewilayahan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**

- a. Pengembangan wilayah diarahkan kepada peningkatan sarana dan prasarana perhubungan dan perekonomian serta penggalan potensi wilayah spesifik yang dapat mendorong berkembangnya wilayah potensial dan daerah tertinggal;
- b. Penataan ruang diarahkan pada meningkatnya kualitas perencanaan tata ruang, pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang;
- c. Pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup diarahkan pada:

- 1) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penghijauan dan rehabilitasi lahan serta pembuatan sumur resapan;
- 2) Pemanfaatan sumber daya alam yang optimal dan berkesinambungan;
- 3) Peningkatan kesadaran masyarakat dan pengusaha terhadap kelestarian lingkungan;
- 4) Peningkatan pelaksanaan penegakan hukum dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkesinambungan.

#### **5. Bidang Politik dan Penyelenggaraan Pemerintahan**

- a. Pembangunan Politik diarahkan pada terwujudnya kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan pembangunan daerah tahun 2011 dan mendorong keterlibatan Parpol, Ormas, LSM dan Masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan Publik, terutama dalam Penetapan Anggaran dan Perda;
- b. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi serta koordinasi kegiatan pemerintahan dan pelayanan masyarakat melalui peningkatan sarana dan prasarana pemerintahan;
- c. Peningkatan kemampuan SDM aparatur; dan berkembangnya jaringan kerja antar unit kerja Pemerintah Daerah, Provinsi, Pusat, Perguruan Tinggi dan Swasta;
- d. Pembangunan Aparatur Pemerintah Daerah diarahkan pada meningkatnya dinamika organisasi kelembagaan pemerintahan daerah;
- e. Pemberdayaan pemerintahan diarahkan pada meningkatnya kemampuan pemerintahan kelurahan, kelembagaan dan keswadayaan serta gotong royong.

#### **6. Bidang Hukum, Keamanan dan Ketertiban Masyarakat**

- a. Pembangunan di bidang hukum diarahkan pada peningkatan kualitas produk hukum dan upaya penegakan hukum melalui :
  - 1) Penyesuaian/aktualisasi produk hukum sesuai situasi kondisi daerah dan kepentingan daerah baik di bidang pemerintahan, pelayanan umum maupun kemasyarakatan serta pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan Pemerintah;
  - 2) Peningkatan kualitas SDM aparatur hukum daerah;
  - 3) Peningkatan kesadaran hukum, melalui sosialisasi produk hukum dan pembentukan Kelompok Sadar Hukum (Kadarkum);

- 4) Peningkatan koordinasi pelaksanaan operasi yustisi dalam rangka penegakan Perda, penanggulangan “penyakit sosial masyarakat” dan pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
- b. Sedangkan pembangunan bidang keamanan dan ketertiban umum diarahkan pada:
  - 1) Mewujudkan keamanan dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat yang dapat mendukung pelaksanaan pembangunan daerah dan peran serta masyarakat dalam mewujudkan keamanan swakarsa;
  - 2) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana alam serta antisipasi dini terhadap wilayah berpotensi terkena bencana alam, dengan didukung jumlah dan kualitas tenaga Satlinmas (Satuan Perlindungan Masyarakat).
  - 3) Peningkatan bela negara.

#### **E. PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2011**

Prioritas pembangunan tahun 2011 disamping untuk melanjutkan Program Pembangunan dalam RPJM dan Panca Program juga memecahkan masalah-masalah yang belum terselesaikan pada tahun sebelumnya, maka program pembangunan sesuai hasil Musrenbang RKPD Kota Ternate untuk tahun 2011 diprioritaskan pada kegiatan yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan (kesehatan, pendidikan, infrastruktur, pertanian, UMKM) yang disesuaikan dengan kemampuan pembiayaan dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

##### a. Visi

Visi adalah suatu gambaran ideal yang ingin dicapai atau artikulasi dari citra, nilai, arah dan tujuan yang hendak dicapai.

Dengan memperhatikan keinginan luhur dari para pendiri bangsa serta cerminan hati sanubari rakyat Kota Ternate untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, memperhatikan isu strategis dalam lima tahun mendatang serta memperhatikan amanat konstitusional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, maka Visi pembangunan Kota Ternate Tahun 2011-2015 adalah : **Terwujudnya Ternate menjadi Kota “Berbudaya, Agamais, Harmonis, Berkeadilan dan Berwawasan Lingkungan” (Bahari Berkesan).**

**Penjelasan Visi tersebut, yaitu :**

- 1. Ternate Berbudaya**, bahwa kebijakan pemerintah maupun perilaku masyarakat haruslah mencerminkan nilai-nilai budaya *adat se atorani* sebagai sumber nilai yang terbukti ampuh menjadi spirit sosial dan spirit moral *Moloku Kie Raha* pada masa kejayaannya. Hal ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan kecintaan terhadap nilai budaya dan *adat se atorani* dengan mengupayakan pelestariannya, sekaligus menjadikannya sistem nilai yang membentuk kesadaran sosial yang diharapkan terefleksi dalam perilaku sosial masyarakat.
- 2. Ternate Agamais**, adalah upaya menciptakan serta menumbuhkan kesadaran keberagaman dan spiritualitas di dalam masyarakat yang dimulai sejak masa kanak-kanak dan usia remaja, yang diarahkan untuk menangkal berbagai dampak buruk modernitas upaya mewujudkan masyarakat bermartabat, berakhlak, berbudi pekerti luhur, toleran, penuh belas kasih, yang menempatkan nilai keberagaman sebagai basis moral yang membentuk kesadaran sosial dan tercermin dalam kehidupan sosial yang santun, religius, aman dan tentram.

3. **Ternate Harmonis**, artinya mengupayakan terwujudnya keserasian, keselarasan dan keseimbangan lingkungan sosial dan lingkungan fisik perkotaan, melalui tata ruang perkotaan terpadu, serasi, nyaman dan sehat, yang mampu mengakomodasi dinamika ekonomi, sosial budaya, dan politik secara seimbang melalui ketersediaan ruang publik yang representatif bagi seluruh masyarakat tanpa kesan pengabaian dan diskriminasi, sehingga menumbuhkan rasa memiliki terhadap Kota Ternate, terpeliharanya persatuan dan kesatuan, meningkatkan wawasan kebangsaan, kerukunan dalam pembauran, semangat persaudaraan, sikap toleran baik antar umat beragama, antar etnik, maupun antar kelompok.
4. **Ternate Mandiri**, artinya menjadikan Ternate Kota Jasa dan Perdagangan sebagai pusat perekonomian Maluku Utara, melalui penataan sistem pengelolaan keuangan daerah yang efisien, ekonomis, kompetitif, dukungan infrastruktur ekonomi yang memadai, kepastian hukum, kemudahan investasi. Sekaligus mendorong kreativitas dan produktivitas melalui pengembangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah agar lebih produktif dan berdaya saing, yang diarahkan pada kemandirian ekonomi masyarakat.
5. **Ternate Berkeadilan**, artinya mewujudkan prinsip persamaan hak warga negara dihadapan hukum dan pemerintahan yang diarahkan pada penegakan supremasi hukum, perlindungan HAM, keterbukaan akses dan kesempatan yang merata dalam pelayanan publik di semua bidang yang diarahkan secara sungguh-sungguh pada upaya menjamin kesejahteraan rakyat melalui kebijakan APBD yang memihak rakyat, serta kualitas pelayanan publik, pemerataan akses pelayanan kesehatan, pendidikan, kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, teratasinya masalah perkotaan seperti kemiskinan, mengurangi kesenjangan antar wilayah dan sektoral, serta pemberdayaan masyarakat sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*).
6. **Ternate Berwawasan Lingkungan**, artinya mengupayakan penataan pembangunan perkotaan yang seluruh arah perkembangannya didasarkan pada keasrian dan keaslian potensi lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya, dengan memperhatikan keseimbangan ekologis. Hal ini diarahkan pada upaya revitalisasi lingkungan fisik perkotaan dan lingkungan hidup yang hijau, asri,



nyaman, dan sehat melalui penataan yang terpadu dan serasi antara lingkungan hidup dan lingkungan sosial yang diharapkan memberikan ketenangan, kenyamanan, dan kedamaian kepada warga masyarakat, sekaligus mengupayakan pelestarian ekologi pantai, dan menghindari kecenderungan eksploitasi lingkungan fisik dan ekologi pantai sebagai dampak pengembangan *water front city*, dan perilaku masyarakat yang relatif belum ramah lingkungan.

#### **b. Misi**

Misi pembangunan Kota Ternate dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kota Ternate Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Ternate yang agamis.
2. Mewujudkan pemerataan sarana dan prasarana perekonomian yang lebih representatif.
3. Membangun Ternate sebagai kota pesisir berbasis lingkungan.
4. Membangun Ternate sebagai kota pariwisata berciri budaya dan bahari.
5. Membangun Ternate sebagai kota terbuka, demokratis dan adil.
6. Membangun Ternate yang sehat dan sejahtera.

#### **c. Permasalahan dan Isu-isu Pembangunan**

Permasalahan dan isu-isu pembangunan Kota Ternate 2011-2015 adalah :

1. Masalah Sumber Daya Pemerintahan dan Pelayanan Publik
  - a) Profesionalitas serta kompetensi aparatur birokrasi, relatif belum memadai sehingga belum mampu secara merata dan adil mendorong program dan kebijakan bagi kemandirian daerah, menjamin kualitas pelayanan publik terutama pelayanan dasar bidang pendidikan, kesehatan, listrik, air bersih, dan utilitas lainnya.
  - b) Mentalitas aparatur cenderung berorientasi proyek (*project oriented*) ketimbang berorientasi program. Kelemahan ini berimplikasi pada perencanaan program pembangunan antar wilayah dan antar sektor relatif belum integratif dan sinergi, selanjutnya berimplikasi pada belum terpenuhinya azas efisiensi, efektifitas, dan ekonomis dalam pengelolaan dan

pemanfaatan anggaran secara patut, dan memberikan kemanfaatan yang luas serta berkeadilan kepada masyarakat.

- c) Belum efektifnya akses partisipasi publik yang berkualitas dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam menjamin akuntabilitas serta transparansi kebijakan anggaran (*clean governance*) sebagai implementasi prinsip-prinsip *good governance*.
  - d) Belum optimalnya kualitas pelayanan publik terutama pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, listrik, air bersih dan utilitas lainnya. Keluhan utamanya berkaitan dengan kepastian waktu, biaya dan tempat.
  - e) Belum terintegrasinya sistem pelayanan publik sehingga menimbulkan biaya tinggi akibat faktor ketidakpastian pelayanan.
  - f) Rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas serta kurangnya akses publik dalam perumusan kebijakan pembangunan kota.
  - g) Pergeseran paradigma pemerintah bukan lagi sebagai penguasa tetapi sebagai pelayan rakyat. Karena itu tugas camat/lurah mengikuti tugas walikota sebagai pelayan rakyat. Berdaya tidaknya kecamatan/kelurahan sangat tergantung pada pelimpahan wewenang oleh walikota. Besaran kewenangan kecamatan sangat ditentukan oleh urusan yang dilimpahkan oleh walikota.
2. Masalah Pemerataan Pembangunan, Akses Perekonomian dan Kesejahteraan
- a) Tidak seimbang pertumbuhan antar wilayah, terutama wilayah Utara dan Selatan Ternate, termasuk wilayah Kecamatan di luar Pulau Ternate, seperti Moti, Hiri dan Batang Dua. Kesenjangan pembangunan antar wilayah ini berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.
  - b) Belum sinerginya kegiatan ekonomi perkotaan dengan kegiatan ekonomi pedesaan, sehingga wilayah luar cenderung mengalami dampak penurunan pertumbuhan (*backwash effects*).
  - c) Kurangnya akses masyarakat, terutama pelaku usaha jasa konstruksi terhadap proyek pemerintah akibat terjadinya praktek mafia ekonomi dan monopoli kepada beberapa pengusaha. Sulitnya pengusaha kecil, petani, nelayan dan koperasi mendapat sumber permodalan dan pendampingan manajemen pengembangan usaha.

- d) Informasi potensi dan peluang usaha belum optimal dipromosikan, padahal Kota Ternate sebagai kota perdagangan dan jasa utama di Maluku Utara memiliki peluang investasi yang cukup tinggi.
  - e) Akses usaha yang belum merata, dan rendahnya produktifitas ketenagakerjaan. Ketergantungan terhadap pasokan bahan kebutuhan pokok dari luar adalah situasi rentan terhadap kemandirian ekonomi rakyat.
3. Masalah Penataan Kawasan Perkotaan
- a) Tidak terkendalinya pertumbuhan penduduk baik akibat penambahan penduduk alamiah maupun akibat urbanisasi sehingga melahirkan kawasan pemukiman kumuh dan kemiskinan kota.
  - b) Karena keterbatasan lahan kota dan inkonsistensi kebijakan penataan ruang membuat terjadi alih fungsi lahan secara besar-besaran baik di wilayah pesisir pantai maupun kawasan hutan lindung.
  - c) Belum terintegrasinya keruangan (*spatial integration*) secara seimbang pada setiap simpul strategis wilayah perkotaan.
  - d) Belum tersedianya ruang terbuka hijau (RTH) bagi warga kota akibat kebijakan komersialisasi kawasan perkotaan serta desain tata ruang yang belum memihak kebutuhan publik.
  - e) Kurangnya ruang untuk mewadahi kegiatan PKL yang menimbulkan marginalisasi sektor informal dari sistem ekonomi perkotaan secara *integratif*.
  - f) Terbaikannya potensi kawasan pesisir pantai dengan tidak tersedianya prasarana dan sarana kelautan yang berakibat pada menurunnya aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir pantai.
  - g) Belum mandiri dan terarahnya pembangunan Kota Baru sehingga mengakibatkan masyarakat pada kawasan sekitar membangun permukimannya tanpa memperhatikan penataan wilayah dan kawasan yang sesuai dengan konsep penataan ruang.
  - h) Kesemrawutan kota, akibat pertumbuhan kendaraan bermotor tanpa diimbangi oleh ketersediaan infrastruktur jalan dan regulasi yang sering tidak konsisten. Minimnya lahan parkir menjadi penyebab utama

kemacetan di beberapa pusat perdagangan. Ruang publik bagi pejalan kaki tidak lagi berfungsi karena difungsikan bagi PKL.

4. Masalah Banjir, Sampah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- a) Menurunnya kualitas fisik lingkungan perkotaan, sebagai implikasi dari eksploitasi pembangunan, serta pengelolaan kawasan yang tidak diikuti dengan penataan ruang yang baik dan konsisten.
- b) Penataan *drainase* dan pengelolaan persampahan yang belum memadai
- c) Minimnya kesadaran warga terhadap lingkungan hidup yang baik menimbulkan masalah banjir, sanitasi yang buruk dan terjadinya abrasi pada wilayah pantai.
- d) Kebijakan pemerintah kota yang belum memperhatikan daya dukung lingkungan dalam pembangunan perkotaan.

5. Masalah Pendidikan dan Kesehatan

- a) Kualitas *output* pendidikan yang masih rendah sehingga belum mampu menjawab kesempatan kerja yang tersedia.
- b) Rendahnya kualitas moral anak didik yang tercermin dalam perilaku bermasyarakat.
- c) Belum meratanya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan yang mudah, murah, berkualitas dan merata, terutama masyarakat yang berada di Kecamatan Moti, Hiri dan Pulau Batang Dua.
- d) Komersialisasi kesehatan ini ditandai dengan mahalnya biaya kesehatan akibat pelayanan Rumah Sakit yang belum profesional akibat Praktek Dokter Ahli lebih memilih berpraktek di Rumah Sakit swasta atau klinik ketimbang melayani pasien di RSUD.
- e) Manajemen pelayanan Rumah Sakit yang belum mengakomodasi masyarakat miskin (jamkesda) dan Pemegang Askes.
- f) Masih rendahnya proporsi anggaran kesehatan dalam APBD.
- g) Kematian ibu dan bayi, yang masih cukup tinggi adalah akibat dari buruknya akses pelayanan kesehatan yang tersedia.

6. Masalah Sosial Budaya dan Keagamaan
  - a) Masih rendahnya kesadaran budaya hidup toleran masyarakat terutama dalam penutupan jalan untuk acara-acara tertentu.
  - b) Fenomena meningkatnya kekerasan terhadap perempuan baik dalam rumah tangga (KDRT), maraknya kasus perkosaan dan meningkatnya angka perceraian di Kota Ternate adalah fenomena yang harus menjadi perhatian kita semua. Fenomena PSK di Kota Ternate adalah penyakit sosial yang berhubungan erat dengan kehidupan ekonomi dan isu moralitas. Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh kaum wanita dan terpinggirnnya peran wanita dalam pembangunan, seperti masih bias gender dalam penerimaan pegawai, promosi jabatan dan diskriminasi dalam dunia kerja. Fenomena ini tidak lagi menjadi isu domestik perempuan tetapi isu mendasar pembangunan Kota Ternate ke depan.
  - c) Belum sinerginya integrasi sosial masyarakat dalam upaya peningkatan partisipasi yang lebih luas dan efektif dalam membuat kebijakan publik yang menyangkut masyarakat.
  - d) Penanganan masalah sosial budaya yang terkait dengan masalah kemiskinan perkotaan, gesekan kepentingan antar masyarakat dan antar kampung.
  - e) Makin menjauhnya sebagian besar masyarakat dari nilai adat budaya lokal, termasuk pemaknaan atas *adat se atoran* sebagai sumber nilai dan etos sosial, yang terbukti ampuh menjadi nilai identitas masyarakat Ternate pada masa kejayaannya.
  - f) Berkurangnya perhatian dan kesadaran pemerintah daerah, dan *stakeholder* di daerah, untuk melakukan rekonstruksi nilai budaya dan kearifan lokal.
  - g) Belum maksimalnya peran lembaga keagamaan serta perhatian yang hanya fokus pada sarana prasarana tanpa penguatan basis nilai relegiusitas semakin menjauhkan warga dari nilai-nilai agama.
  - h) Masih tingginya angka buta baca Al-Quran di Kota Ternate.
7. Masalah Keuangan dan Kemandirian Fiskal
  - a) Kurangnya kemandirian fiskal Kota Ternate tergambar dari rendahnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pembiayaan APBD.

Ketimpangan fiskal yang tinggi menunjukkan belum optimalnya kinerja sektor ekonomi sehingga kontribusi pendapatan pajak dan retribusi belum signifikan dalam Pendapatan Daerah Kota Ternate.

- b) APBD dibuat seringkali lebih berpihak kepada penentu kebijakan daripada kepentingan rakyat. Kurangnya alokasi anggaran untuk belanja modal (investasi) padahal belanja modal ini penting bagi stimulus ekonomi kota di masa yang akan datang, terutama infrastruktur seperti pembangkit tenaga listrik, air minum dan transportasi.

#### 8. Masalah Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di level makro ternyata tidak diikuti pada ekonomi riil di level mikro. Fenomena kemiskinan dan pengangguran adalah gambaran tidak terkoneksinya gambaran makro ekonomi dan kehidupan ekonomi masyarakat secara umum. Inflasi yang masih cukup tinggi telah menurunkan daya beli. Kurangnya akses sumber daya ekonomi dan belum meratanya pembangunan semakin memperburuk kondisi sosial ekonomi masyarakat secara umum.

#### **d. Tujuan**

Tujuan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Ternate Tahun 2011-2015 berdasarkan 11 (sebelas) Program Prioritas adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan dan penataan infrastruktur perkotaan serta percepatan dan pemerataan infrastruktur pada Wilayah Kecamatan, yang diarahkan pada percepatan pengembangan infrastruktur secara merata dan berkeadilan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian, serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus barang dan manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan;
2. Mewujudkan pendidikan murah, terjangkau dan berkualitas, yang diarahkan pada upaya peningkatan sumber daya manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau,

sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik;

3. Mewujudkan kesehatan murah, terjangkau dan berkualitas, diarahkan pada upaya meningkatkan sumber daya manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik;
4. Mewujudkan anggaran (APBD) yang proporsional dan pro rakyat, diarahkan pada kebijakan anggaran (APBD) yang proporsional dan pro rakyat, yang diprioritaskan pada upaya pemenuhan kebutuhan rakyat serta membiayai program pembangunan yang strategis, juga program populis yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, melalui disain program berbasis keswadayaan dan berciri budaya;
5. Penataan, pengendalian dan pemanfaatan ruang kota yang serasi antara kebutuhan dan daya dukung lahan, antara aspek topografi dan kawasan pantai/pesisir berbasis keterpaduan dan keserasian lingkungan sosial budaya dan ekologis, yang diarahkan pada penataan infrastruktur perkotaan sebagai kota jasa dan perdagangan dengan pemanfaatan ruang kota secara terpadu untuk mendukung interaksi spasial, mobilitas dan aktivitas perkotaan yang tertib menuju terwujudnya Kota Ternate yang harmoni, sehat, aman, dan nyaman dan berciri budaya serta berwawasan lingkungan;
6. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, dengan kapasitas sumber daya aparatur yang profesional, bersih dan berwibawa, serta birokrasi yang efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan responsif, yang diarahkan pada terwujudnya *good government*, dengan sumber daya aparatur yang profesional, kreatif, inovatif, yang mampu menjamin peningkatan kualitas pelayanan, akuntabilitas dan kemandirian masyarakat;
7. Peningkatan ekonomi rakyat melalui pengembangan koperasi, usaha mikro kecil menengah dan perluasan lapangan kerja, yang diarahkan pada upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani, nelayan, pekebun, peternak, buruh dan pekerja, koperasi, usaha mikro kecil menengah (UMKM), pedagang

kaki lima dan pedagang tradisional, menuju pada kemandirian dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*).

8. Pelayanan publik yang cepat, murah dan mudah, yang diarahkan pada terwujudnya pelayanan publik oleh aparaturnya yang profesional, dengan pelayanan yang cepat, mudah, murah, nyaman dan berkualitas;
9. Pengembangan masyarakat kawasan pesisir secara berkelanjutan, yang diarahkan pada peningkatan kemandirian masyarakat, melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi pesisir, melalui pengembangan usaha mikro kecil, menengah, koperasi yang mengarah pada produktifitas, dan kemampuan daya saing;
10. Membangun kepedulian sosial, kesadaran nilai keagamaan, kebudayaan dan adat istiadat, yang diarahkan untuk menjawab permasalahan perkotaan seperti menurunnya kesadaran spritualitas keberagaman, solidaritas sosial dan kesadaran kebudayaan sebagai identitas daerah dan jati diri masyarakat, meningkatkan etos sosial, dan optimalisasi penanggulangan masalah-masalah sosial seperti minuman keras, PSK, narkoba serta permasalahan sosial lainnya.
11. Penegakan supremasi hukum, hak azasi manusia, untuk mendorong partisipasi publik yang dinamis dan konstruktif, yang diarahkan untuk menjawab masalah penegakan dan kepastian hukum di daerah, termasuk upaya mengadakan regulasi daerah yang mampu mendorong partisipasi publik yang dinamis dan konstruktif, serta regulasi untuk menjamin kualitas pelayanan publik.

**e. Sasaran**

Untuk mewujudkan tujuan Pemerintah Kota Ternate Tahun 2011-2015, maka selanjutnya ditetapkan sasaran strategis Pemerintah Kota Ternate Tahun 2011-2015, yaitu sebagai berikut:



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1	2
<b>Tujuan 1: Peningkatan dan penataan infrastruktur perkotaan serta percepatan dan pemerataan infrastruktur pada wilayah kecamatan</b>	
<p><b>Sasaran strategis 1:</b> Percepatan pengembangan infrastruktur secara merata dan berkeadilan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian, serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus barang dan manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan) infrastruktur wilayah di Kecamatan</li> <li>2) Cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi</li> <li>3) Cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN</li> </ol>
<b>Tujuan 2: Mewujudkan Pendidikan Murah, Terjangkau dan Berkualitas</b>	
<p><b>Sasaran strategis 2:</b> Peningkatan Sumber Daya Manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau, sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persentase sarana pendidikan, pemerataan tenaga pengajar dan peningkatan mutu pendidikan</li> <li>2) Dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas</li> <li>3) Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah</li> <li>4) Jumlah guru yang difasilitasi untuk melanjutkan studi S-1</li> <li>5) Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa berprestasi dan kurang mampu</li> <li>6) Pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi</li> <li>7) Pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil</li> <li>8) Angka melek huruf</li> <li>9) Angka rata-rata lama sekolah</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>10) Angka partisipasi murni</li> <li>11) Angka partisipasi kasar</li> <li>12) Angka partisipasi sekolah</li> <li>13) Rasio guru/murid (SD)</li> <li>14) Rasio guru/murid (SLTP)</li> <li>15) Rasio guru/murid (SLTA)</li> </ul>
<b>Tujuan 3: Mewujudkan Kesehatan Murah, Terjangkau dan Berkualitas</b>	
<p><b>Sasaran strategis 3:</b> Meningkatnya Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan, dokter dan perawat serta obat-obatan di Puskesmas/ Pustu/ Poskeskel</li> <li>2) Pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil</li> <li>3) Pemberian beasiswa kepada dokter, tenaga medis putera/puteri daerah berprestasi</li> <li>4) Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda</li> <li>5) Persentase pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap</li> <li>6) Persentase pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah gratis bagi warga kurang mampu</li> <li>7) Angka harapan hidup</li> <li>8) Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup</li> <li>9) Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup</li> <li>10) Persentase gizi buruk pada balita</li> <li>11) Persentase kecamatan bebas rawan gizi</li> <li>12) Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri</li> <li>13) Persentase Penduduk yang memanfaatkan Puskesmas</li> </ul>

	<p>14) Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan</p> <p>15) Rasio Puskesmas terhadap jumlah penduduk</p> <p>16) Penderita Malaria</p>
<p><b>Tujuan 4: Kebijakan Anggaran (APBD) yang Proporsional dan Pro Rakyat</b></p>	
<p><b>Sasaran strategis 4:</b> Terwujudnya kebijakan Anggaran (APBD) yang proporsional dan Pro Rakyat, yang diprioritaskan pada upaya pemenuhan kebutuhan rakyat serta membiayai program pembangunan yang strategis, juga program populis yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, melalui desain program berbasis keswadayaan dan berciri budaya</p>	<p>1) Penetapan <i>One Village One Program</i> (satu kelurahan, satu program unggulan)</p> <p>2) Pembangunan rumah layak huni bagi keluarga kurang mampu</p> <p>3) Pembangunan Infrastruktur lingkungan</p> <p>4) Persentase pemberian santunan kematian bagi warga kurang mampu</p> <p>5) Jumlah bantuan dana rutin bagi tempat ibadah</p> <p>6) Bantuan pembinaan bagi generasi muda</p> <p>7) Kerjasama dengan perguruan tinggi dan LSM</p>
<p><b>Tujuan 5: Penataan, Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang Kota yang Serasi antara Kebutuhan dan Daya Dukung Lahan, antar Aspek Topografi dan Kawasan Pantai/Pesisir Berbasis Keterpaduan dan Keserasian Lingkungan Sosial Budaya dan Ekologis</b></p>	
<p><b>Sasaran strategis 5:</b> Penataan infrastruktur perkotaan sebagai kota jasa dan perdagangan dengan pemanfaatan ruang kota secara terpadu untuk mendukung interaksi spasial, mobilitas dan aktivitas perkotaan yang tertib menuju terwujudnya Kota Ternate yang harmoni, sehat, aman dan nyaman dan berciri budaya serta berwawasan lingkungan</p>	<p>1) Persentase penataan kawasan pasar Gamalama, Tapak I Plus dan Tapak II dengan aksentuasi ornament kebudayaan lokal</p> <p>2) Pengoptimalan pasar Bastiong, pasar Dufa-dufa, pasar Kotabaru dan pasar Sasa sebagai pasar tradisional</p> <p>3) Rasio taman kota dan ruang terbuka hijau kawasan perkotaan</p> <p>4) Persentase pemantapan visi dan penataan kota baru berbasis pendidikan dan berciri lokal</p>

	<p>5) Persentase penataan area depan Kedaton Kesultanan, lapangan Ngara Lamo, Dodoku Ali sebagai RTH berciri budaya</p> <p>6) Peningkatan program partisipatif untuk mewujudkan Ternate sebagai Kota Ternate yang hijau, asri, bersih, nyaman dan ramah lingkungan</p> <p>7) Perwujudan Ternate bebas sampah dan bebas banjir</p>
<p><b>Tujuan 6: Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik, dengan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang Profesional, Bersih dan Berwibawa, serta Birokrasi yang Efisien, Efektif, Kreatif, Inovatif dan Responsif.</b></p>	
<p><b>Sasaran strategis 6:</b> Terwujudnya <i>good government</i>, dengan sumber daya aparatur yang profesional, kreatif, inovatif, yang mampu menjamin peningkatan kualitas pelayanan, akuntabilitas dan kemandirian masyarakat</p>	<p>1) Jumlah organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien</p> <p>2) Optimalisasi kapasitas dan kapabilitas aparatur pemerintah</p> <p>3) Peningkatan <i>mainset</i> aparatur dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas</p> <p>4) Peningkatan kinerja dan prestasi aparatur</p> <p>5) Peningkatan kompetensi sumber daya aparatur</p> <p>6) Peningkatan pelayanan umum di Kecamatan dan Kelurahan</p>
<p><b>Tujuan 7: Peningkatan Ekonomi Rakyat melalui Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perluasan Lapangan Kerja</b></p>	
<p><b>Sasaran strategis 7:</b> Peningkatan kesejahteraan masyarakat Petani, Nelayan, Pekebun, Peternak, Buruh dan Pekerja, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pedagang Kaki Lima, dan Pedagang Tradisional, menuju pada kemandirian dan kemampuan memenuhi</p>	<p>1) Persentase pelayanan kemudahan izin usaha bagi masyarakat kurang mampu</p> <p>2) Persentase pemberian kapasitas hukum dan kemudahan izin bagi investor</p> <p>3) Jumlah koperasi, UMKM, pedagang tradisional dan PKL yang diberikan bantuan modal usaha</p>

kebutuhan dasar ( <i>basic need</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>4) Peningkatan kesejahteraan melalui upah minimum kota</li> <li>5) Jumlah kelompok perempuan dan pemuda yang diberikan modal usaha</li> <li>6) Jumlah kursus dan pelatihan bagi pengangguran terbuka <i>unskill</i></li> <li>7) Jumlah koperasi aktif</li> <li>8) Jumlah UKM</li> <li>9) Nilai modal kerja dan investasi UKM</li> <li>10) Nilai omzet UKM</li> <li>11) Penyerapan tenaga kerja</li> <li>12) Tingkat pengangguran terbuka</li> </ol>
<b>Tujuan 8: Pelayanan Publik yang Cepat, Murah dan Mudah</b>	
<p><b>Sasaran strategis 8:</b> Terwujudnya pelayanan publik oleh aparatur yang profesional, dengan pelayanan yang cepat, mudah, murah, nyaman dan berkualitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jumlah lembaga perijinan</li> <li>2) Persentase penurunan pungutan liar</li> <li>3) Penyediaan <i>database</i> kependudukan <i>online</i></li> <li>4) Persentase pelayanan kelurahan terhadap pembuatan KTP, KK, Akte Kelahiran gratis</li> <li>5) Jumlah penduduk</li> <li>6) Laju Pertumbuhan Penduduk</li> <li>7) Rasio penduduk ber-KTP</li> <li>8) Rasio keluarga ber-KK</li> <li>9) Rasio bayi berakte kelahiran</li> <li>10) Rasio pasangan berakte nikah</li> <li>11) Jumlah penduduk miskin</li> <li>12) Jumlah surat kabar nasional/lokal</li> <li>13) Jumlah penyiaran radio/tv lokal</li> <li>14) Rasio wartel/warnet terhadap penduduk</li> </ol>
<b>Tujuan 9: Pelayanan Publik yang Cepat, Murah dan Mudah</b>	
<p><b>Sasaran strategis 9:</b> Peningkatan kemandirian masyarakat,</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemetaan potensi masyarakat pesisir</li> <li>2) Jumlah kelompok yang diberikan</li> </ol>

<p>melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi pesisir, melalui pengembangan usaha mikro kecil, menengah, koperasi yang mengarah pada produktifitas, dan kemampuan daya saing</p>	<p>bantuan fasilitas bantuan dan peralatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Jumlah kelompok pengolahan hasil produksi perikanan diberikan bantuan modal usaha dan pendampingan</li> <li>4) Pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan LSM dalam pendampingan pemberdayaan</li> </ol>
<p><b>Tujuan 10: Membangun Kepedulian Sosial, Kesadaran Nilai Keagamaan, Kebudayaan dan Adat Istiadat</b></p>	
<p><b>Sasaran strategis 10:</b> Menjawab permasalahan perkotaan seperti menurunnya kesadaran spiritualitas keberagamaan, solidaritas sosial dan kesadaran kebudayaan sebagai identitas daerah dan jati diri masyarakat, meningkatkan etos sosial dan optimalisasi penanggulangan masalah-masalah sosial seperti minuman keras, PSK, narkoba serta permasalahan sosial lainnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penguatan kurikulum pendidikan agama dan kurikulum muatan lokal tentang budaya dan adat istiadat Ternate</li> <li>2) Jumlah taman pengajian Al-Quran</li> <li>3) Optimalisasi pembinaan jemaat dan umat agama non-muslim</li> <li>4) Upaya pembinaan kerukunan antar umat beragama, antar suku, etnis dan subetnis serta pelestarian situs, artifak dan dokumen sejarah dan aset seni budaya Kota Ternate</li> <li>5) Jaminan kesejahteraan Imam Masjid, Pendeta, Guru Mengaji, Guru TPA dan Pembimbing Jemaat</li> <li>6) Jaminan pelestarian adat dan budaya Ternate</li> </ol>
<p><b>Tujuan 11: Penegakan Supremasi Hukum, Hak Azasi Manusia, untuk Mendorong Partisipasi Publik yang Dinamis dan Konstruktif</b></p>	
<p><b>Sasaran strategis 11:</b> Menjawab masalah penegakan dan kepastian hukum di daerah, termasuk upaya mengadakan regulasi daerah yang mampu mendorong partisipasi publik yang dinamis dan konstruktif, serta regulasi untuk menjamin kualitas pelayanan publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan regulasi daerah tentang jaminan kepastian hukum dan kemudahan investasi</li> <li>2) Penguatan regulasi terhadap partisipasi publik</li> <li>3) Penguatan regulasi tentang jaminan standar pelayanan minimal</li> </ol>

	4) Peninjauan kembali Peraturan Daerah 5) Pemberian layanan bantuan hukum secara gratis terhadap warga kurang mampu
--	--

**f. Sasaran Prioritas Program Pembangunan Tahun 2011**

Prioritas pembangunan tahun 2011 sesuai RPJMD Kota Ternate tahun 2011-2015, yaitu pada usaha untuk mewujudkan Sasaran 1,2 dan 3, meliputi :

**Sasaran 1**, yaitu percepatan pengembangan infrastruktur secara merata dan berkeadilan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian, serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus barang dan manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan.

**Sasaran 2**, yaitu peningkatan sumber daya manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau, sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik.

**Sasaran 3**, yaitu meningkatnya sumber daya manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik.

**g. Indikator Kinerja Utama tahun 2011**

Indikator kinerja utama (IKU) pembangunan Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 adalah indikator kinerja sasaran yang ada dalam RPJMD Pemerintah Kota Ternate tahun 2011-2015, yaitu pada sasaran prioritas pembangunan tahun 2011. Indikator kinerja utama (IKU) tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR UTAMA	TARGET
	<b>Sasaran 1</b>	
1	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan infrastruktur wilayah di Kecamatan)	101.955,00 M
2	Cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi	3 Lokasi

3	Cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN	1 Kel.
	<b>Sasaran 2</b>	
1	Peningkatan : - Sarana Pendidikan - Pemerataan Tenaga Pengajar - Peningkatan mutu pendidikan	11 Jenis 150 Guru 204 Guru
2	Dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas	134 Sekolah
3	Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah	1.670 Judul
4	Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	2.594 Orang
5	Pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi	20 Orang
6	Pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil	309 Orang
7	Angka melek huruf	19,97 Pddk
8	Angka rata-rata lama sekolah	12 Tahun
9	Angka partisipasi murni : - SD/MI/SDLB - SMP/MTs/SMPLB - SMA/SMK/MA/SMALB	87,50 % 88,00 % 70,50 %
10	Angka partisipasi kasar : - SD/MI/SDLB - SMP/MTs/SMPLB - SMA/SMK/MA/SMALB	94,00 % 90,00 % 88,00 %
11	Angka putus sekolah : - SD - SLTP - SLTA	0,09 % 0,31 % 0,32 %
12	Rasio guru/murid - SD - SLTP - SLTA	1:32 Murid 1:32 Murid 1:32 Murid
	<b>Sasaran 3 :</b>	
1	Peningkatan : - Sarana prasarana pelayanan kesehatan - Pelayanan dokter dan perawat - Obat-obatan di Puskesmas/ Pustu/Poskeskel	51 Unit 248 Orang 149 Jenis



2	Pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil	55 Orang
3	Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda	8.000 Orang
4	Pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap	185 Jiwa
5	Angka harapan hidup	70,76 Tahun
6	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	4/1000 KH
7	Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup	78/100.000 KH
8	Persentase gizi buruk pada balita	0,80 %
9	Persentase kecamatan bebas rawan gizi	0,86 %
10	Persentase Posyandu : - Purnama - Mandiri	50,00 % 7,00 %
11	Persentase penduduk yang memanfaatkan Puskesmas	85,00 %
12	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan	92,00 %
13	Rasio Puskesmas terhadap Jumlah penduduk	1:23.215 PKM
14	Penderita malaria : - <i>Annual Malaria incidence (AMI)</i> - <i>Annual parasite incidence (API)</i>	< 10‰ Jiwa < 1‰ Jiwa

## B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011

Sesuai dengan RPJMD Kota Ternate tahun 2011-2015, maka tahap pembangunan tahun 2011 merupakan tahapan untuk menyambung, melanjutkan dan menajamkan capaian RPJMD Kota Ternate tahun 2005-2010, sebagai tahapan dasar pembangunan lima tahun ke depan (2011-2015). Tahapan pembangunan tahun 2011 juga merupakan tahap untuk menjaga, meneruskan dan melanjutkan pembangunan yang sudah dicapai dan dilaksanakan 5 tahun sebelumnya dengan mengutamakan peningkatan dan penataan infrastruktur perkotaan, pendidikan dan kesehatan.

Pembangunan Kota Ternate tahun 2011 lebih ditegaskan pada komitmen untuk penguatan pada 3 (tiga) program sebagai fokus utama pembangunan di tahap I, yaitu :

1. Peningkatan dan penataan infrastruktur perkotaan serta percepatan dan pemerataan infrastruktur pada wilayah kecamatan; yang diarahkan pada peningkatan dan penataan infrastruktur perkotaan serta percepatan dan pemerataan infrastruktur secara merata dan berkeadilan di tiap kecamatan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian, serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus

barang dan manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan.

2. Pendidikan Murah, Terjangkau dan Berkualitas; yang diarahkan pada upaya peningkatan Sumber Daya Manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau, sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik.
3. Kesehatan Murah, Terjangkau dan Berkualitas; yang diarahkan pada upaya peningkatan Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik.

Namun demikian, 11 prioritas pembangunan Kota Ternate sesuai RPJMD Kota Ternate tahun 2011-2015 tetap dilaksanakan secara simultan dengan melaksanakan beberapa kegiatan yang dianggap urgen untuk dilaksanakan.

Penetapan Kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
<b>Sasaran strategis 1:</b> Percepatan pengembangan infrastruktur secara merata dan berkeadilan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian, serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus barang dan manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan	1) Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan infrastruktur wilayah di Kecamatan)	101.955,00 M
	2) Peningkatan Pembangunan jalan	14.651,50 M
	3) Persentase pemenuhan kebutuhan jembatan	4,64 %
	4) Persentase jembatan dalam kondisi baik	82,68 %
	5) Pembangunan talud/turap /bronjong	51,00 M
	6) Cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi	3 Lokasi
	7) Cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN	1 Kel
<b>Sasaran strategis 2:</b> Peningkatan Sumber	1) Persentase : - Sarana pendidikan	11 Jenis

<p>Daya Manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau, sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik</p>	- Pemerataan tenaga pengajar	150 Guru
	- Peningkatan mutu pendidikan	204 Guru
	2) Dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas	134 Sekolah
	3) Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah	1.670 Judul
	4) Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	2.594 Orang
	5) Pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi	20 Orang
	6) Pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil	309 Orang
	7) Angka melek huruf	19,97 Pddk
	8) Angka rata-rata lama sekolah	12 Tahun
	9) Angka partisipasi murni:	
	- SD/MI/SDLB	87,50 %
	- SMP/MTs/SMPLB	88,00 %
- SMA/SMK/MA/SMALB	70,50 %	
10) Angka partisipasi kasar:		
- SD/MI/SDLB	94,00 %	
- SMP/MTs/SMPLB	90,00 %	
- SMA/SMK/MA/SMALB	88,00 %	
11) Angka putus sekolah:		
- SD	0,09 %	
- SLTP	0,31 %	
- SLTA	0,32	
12) Rasio guru/murid:		
- SD	1:32 Murid	
- SLTP	1:32 Murid	
- SLTA	1:32 Murid	

	13) Rata-rata nilai UN dan UAS: a) SD/MI - UN 4,00 - UAS 6,50 b) SMP/MTs - UN 5,50 - UAS 7,25 c) SMA/MA/SMK - UN 5,50 - UAS 7,50	
	14) Angka kelulusan: - SD/MI 3.024 Orang - SMP/MTs 2.579 Orang - SMA/MA/SMK 2.449 Orang	
	15) Rata-rata nilai paket ujian: a) Paket A - UN 5,50 - UAS 7,00 b) Paket B - UN 5,50 - UAS 7,00 c) Paket C - UN 5,50 - UAS 7,00	
	16) Jumlah penunjang layanan tetap dan layanan keliling perpustakaan daerah 6.500 Orang	
	17) Persentase peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan daerah 11,80 %	
<b>Sasaran strategis 3:</b> Meningkatnya Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas	1) Peningkatan: - Jumlah sarana prasarana Pelayanan kesehatan 51 Unit - Pelayanan dokter dan perawat 248 Orang - Jumlah obat-obatan di Puskesmas/Pustu /Poskeskel 149 Jenis	

memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik	2) Pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil	55 Orang
	3) Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda	8.000 Orang
	4) Persentase pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap	185 Jiwa
	5) Angka harapan hidup	70,76 Tahun
	6) Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	4/1000 KH
	7) Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup	78/100.000 KH
	8) Persentase gizi buruk pada balita	0,80 %
	9) Persentase kecamatan bebas rawan gizi	0,86 %
	10) Persentase Posyandu:	
	- Purnama	50,00 %
	- Mandiri	7,00 %
	11) Persentase penduduk yang memanfaatkan Puskesmas	85,00 %
	12) Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan	92,00 %
	13) Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk	1:23.215 PKM
	14) Penderita malaria	
	- Annual Malaria Incidence (AMI)	< 10‰ Jiwa
	- Annual parasite incidence (API)	< 1‰ Jiwa
15) Angka kesakitan DBD/ 100.000 Jiwa	2,5/1000 Pddk	
16) Angka kesembuhan TBC	86,00 %	
17) Angka penanganan Penyakit Kusta	90,00 %	

<b>Sasaran strategis 4 :</b> Terwujudnya kebijakan Anggaran (APBD) yang proporsional dan Pro Rakyat, yang diprioritaskan pada upaya pemenuhan kebutuhan rakyat serta membiayai program pembangunan yang strategis, juga program populis yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, melalui desain program berbasis keswadayaan dan berciri budaya	1) Penetapan <i>One Village One Program</i> (satu kelurahan, satu program unggulan)	5,00 %
	2) Pembangunan Infrastruktur lingkungan: - MCK Komunal - Drainase /gorong-gorong - Pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan	19,35 % 7.280,00 M 20,46 %
	3) Persentase pemberian santunan kematian bagi warga kurang mampu	20,00 %
	4) Bantuan pembinaan bagi generasi muda	10,00 %
	5) Persentase pemanfaatan Dana Pembangunan Kelurahan (DPK)	100,00 %
	6) Jumlah kelompok usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam yang difasilitasi pembentukannya	5 Klp.
	7) Jumlah Posyandu yang menerima bantuan	70 Posy.
	8) Peningkatan pemahaman tentang perlindungan anak PUG	340 Orang
<b>Sasaran strategis 5:</b> Penataan infrastruktur perkotaan sebagai kota jasa dan perdagangan dengan pemanfaatan ruang kota secara terpadu untuk mendukung interaksi spasial, mobilitas dan aktivitas perkotaan yang tertib menuju terwujudnya Kota Ternate yang harmoni, sehat, aman dan	1) Persentase penataan kawasan pasar Gamalama, Tapak I Plus dan Tapak II dengan aksentuasi ornament kebudayaan lokal	25,00 %
	2) Pengoptimalan pasar Bastiong, pasar Dufa-dufa, pasar Kotabaru dan pasar Sasa sebagai pasar Tradisional	50,00 %
	3) Persentase penataan area depan Kedaton Kesultanan, lapangan Ngara Lamo, Dodoku Ali sebagai RTH	25,00 %

nyaman dan berciri budaya serta berwawasan lingkungan	berciri budaya	
	4) Persentase pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	100,00 %
	5) Persentase pengendalian pemanfaatan ruang	100,00 %
	6) Dokumen perencanaan tata ruang	3 Dok.
	7) Peningkatan program partisipatif untuk mewujudkan Ternate sebagai Kota yang hijau, asri, bersih, nyaman dan ramah lingkungan	50 Kel.
	8) Luas hutan yang terlindungi	4.403 Ha
	9) Perwujudan Ternate bebas sampah dan bebas banjir	4 Kec.
	10) Persentase perusahaan yang memiliki UKL-UPL	60,00 %
	11) Peningkatan penghijauan kota	3 Kec.
	12) Peningkatan perlindungan dan konservasi SDA	3 Kec.
	13) Persentase tersedianya dokumen perencanaan pembangunan	
	- RKPD Kota Ternate tahun 2012	100,00 %
	- KUA PPAS dan KUA PPAS Perubahan	100,00 %
	- RPJM Kota Ternate 2011-2015	100,00 %
- Ranperda RPJP Kota Ternate	100,00 %	
14) Persentase tersedia data penunjang perencanaan:		
- Ternate dalam angka	100,00 %	
- Data Indikator ekonomi daerah Kota Ternate (PDRB dan Inflasi)	100,00 %	
- Monografi Kota Ternate tahun 2011	100,00 %	
- Standar satuan harga (SSH)	100,00 %	

	Pemerintah Kota Ternate - Standar Harga Satuan Bangunan Negara (HSBGN) dan Harga satuan konstruksi Pemerintah Kota Ternate	100,00 %
	15) Perda RTRW Kota Ternate	1 Dok.
	16) Laporan pertanggungjawaban Walikota akhir tahun	1 Dok.
	17) Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2010	1 Dok.
	18) Persentase penyediaan fasilitas penunjang aktivitas perhubungan laut	100,00 %
	19) Persentase terminal penumpang dalam Kondisi baik	70,00 %
	20) Persentase pelabuhan lokal dalam kondisi baik	100,00 %
	21) Persentase penyediaan fasilitas <i>traffic light</i>	100,00 %
	22) Jumlah fasilitas parkir yang tersedia	100,00 %
	23) Persentase jalan yang diberi pengaman	80,00 %
	24) Rasio jalan yang bermarka	100,00 %
<b>Sasaran strategis 6:</b> Terwujudnya <i>good government</i> , dengan sumber daya aparatur yang profesional, kreatif, inovatif, yang mampu menjamin peningkatan kualitas pelayanan, akuntabilitas dan kemandirian masyarakat	1) Jumlah organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien	36 SKPD
	2) Jumlah PNS yang menerima Satya Lencana Karya Satya	315 Orang
	3) Peningkatan kompetensi sumber daya aparatur : - Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal - Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan non formal	76 Orang 104 Orang



	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	478 Orang
	4) Jumlah penyelesaian berkas kepegawaian	5 Jenis
	5) Jumlah LHP pemeriksaan reguler yang diterbitkan	25 LHP
	6) Jumlah LHP pemeriksaan khusus/kasus pengaduan yang diterbitkan	14 LHP
	7) Persentase penyelesaian temuan hasil pemeriksaan : - Inspektorat Kota Ternate - Inspektorat Provinsi Maluku Utara - Itjen Kementrian	30,00 % 100,00 % 100,00 %
	8) Formasi dan evaluasi jabatan perangkat daerah	39 SKPD
	9) Buku tupoksi perangkat daerah	75 Eksp
	10) Buku tata naskah dinas	100 Eksp
	11) Buku himpunan Perda dan Perwali	100 Eksp
	12) Dokumen penetapan kinerja SKPD tahun 2011	75 Eksp
	13) Penjaringan aspirasi masyarakat	7 Kec.
	14) Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dalam menunjang kinerja lembaga perwakilan rakyat daerah	25 Orang
	15) Persentase pemanfaatan dan partisipatif	100,00 %
	16) Persentase peningkatan PAD	50,17 %
	17) Penerbitan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2010 tepat waktu	100,00 %
	18) Penetapan dokumen anggaran tepat waktu :	

	- APBD 2012	100,00 %
	- APBD Perubahan 2011	100,00 %
	19) Peningkatan manajemen aset daerah	75,00 %
<b>Sasaran strategis 7:</b> Peningkatan kesejahteraan masyarakat Petani, Nelayan, Pekebun, Peternak, Buruh dan Pekerja, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pedagang Kaki Lima, dan Pedagang Tradisional, menuju pada kemandirian dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar ( <i>basic need</i> )	1) Jumlah Koperasi, yang diberikan bantuan modal usaha	6 Kop.
	2) Jumlah kelompok perempuan dan pemuda yang diberikan modal usaha	7 Klp.
	3) Jumlah kursus dan pelatihan bagi pengangguran terbuka <i>unskill</i>	16 Orang
	4) Jumlah Koperasi aktif	75 Klp.
	5) Persentase pertumbuhan ekonomi	7,36 %
	6) Tingkat Inflasi	3,00 %
	7) Pendapatan perkapita	2.500.000,00 Rp
	8) Indeks pembangunan manusia (IPM)	74,62 %
	9) Jumlah Koperasi yang berkualitas	12 Klp.
	10) Jumlah UKM	8.000 UKM
	11) Nilai modal kerja dan investasi UKM	735.223.418.220 Rp
	12) Nilai Omzet UKM	1.278.397.557.270 RP
	13) Penyerapan tenaga kerja	30,00 %
	14) Tingkat pengangguran terbuka	10,42 %
	15) Peningkatan pengembangan informasi pasar kerja	10 Perus.
	16) Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana sektor formal	5 Klp.
	17) Penataan pedagang Kaki Lima	5 Lokasi
	18) Tersalurnya RASKIN	7 Kec.
	19) Operasi pasar murah	3 Kec.
	20) Peningkatan produksi pangan	57,50 Ton

	21) Peningkatan produksi tanaman holtikultura	156,4 Ton
	22) Peningkatan produksi peternakan	4.520 Ekor
	23) Meningkatnya produksi perkebunan	8,00 Ton
	24) Persentase tertanggulangnya penyakit ternak	100,00 %
	25) Berkembangnya usaha agribisnis	20 Kel.
	26) Peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam ber KB	23,67 %
	27) Jumlah sarana prasarana KB dan KS	124 Unit
	28) Meningkatnya ketahanan keluarga dalam peningkatan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB	286 Orang
<b>Sasaran strategis 8:</b> Terwujudnya pelayanan publik oleh aparatur yang Profesional, dengan pelayanan yang cepat, mudah, murah, nyaman dan berkualitas	1) Penyediaan <i>database</i> kependudukan <i>online</i>	100,00 %
	2) Jumlah penduduk	190.737 Jiwa
	3) Laju Pertumbuhan Penduduk	3,83 %
	4) Rasio penduduk ber-KTP	1 : 1 Pddk
	5) Rasio keluarga ber-KK	1 : 1 KK
	6) Rasio bayi berakte kelahiran	1 : 1 Jiwa
	7) Jumlah kelurahan yang terlayani E-KTP	77 Kel.
	8) Jumlah penduduk miskin	6.500 Jiwa
	9) Persentase penanganan kejadian kebakaran	100,00 %
	10) Persentase penanganan kejadian bencana alam	100,00 %
	11) Jumlah surat kabar nasional/lokal	10 Penerbit
	12) Jumlah penyiaran radio/tv lokal	9 Stas.
<b>Sasaran strategis 9:</b> Peningkatan	1) Pemetaan potensi masyarakat pesisir	3 Keg.

kemandirian masyarakat, melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi pesisir, melalui pengembangan usaha mikro kecil, menengah, koperasi yang mengarah pada produktifitas, dan kemampuan daya saing	2) Jumlah kelompok yang diberikan bantuan fasilitas bantuan dan peralatan	25 Klp.
	3) Jumlah kelompok pengolahan hasil produksi perikanan diberikan bantuan modal usaha dan pendampingan	1 Klp.
	4) Pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan LSM dalam pendampingan pemberdayaan	1 Lemb.
	5) Peningkatan kunjungan wisatawan lokal dan manca Negara - WNI - WNA	92.350 Orang 800 Orang
	6) Terkendalinya harga kebutuhan pokok di Ternate	12 Bulan
	7) Terpenuhinya kebutuhan sembilan bahan pokok di Ternate	12 Bulan
	8) Meningkatnya produktifitas dan mutu produk usaha	5 Jenis
	<b>Sasaran strategis 10:</b> Menjawab permasalahan perkotaan seperti menurunnya kesadaran spiritualitas keberagaman, solidaritas sosial dan kesadaran kebudayaan sebagai identitas daerah dan jati diri masyarakat, meningkatkan etos sosial dan optimalisasi penanggulangan masalah-masalah sosial seperti minuman keras,	1) Penguatan kurikulum pendidikan agama dan kurikulum muatan lokal tentang budaya dan adat istiadat Ternate
2) Jumlah taman pengajian Al-Quran		168 TPQ
3) STQ Tingkat Kota Ternate		7 Khafilah
4) Khafilah Kota Ternate pada STQ tingkat Provinsi Maluku Utara		22 Orang
5) Pembinaan Khatib dan Imam		60 Orang
6) Persentase Pelepasan calon jamaah haji dan penjemputan haji Kota Ternate		100,00 %

PSK, narkoba serta permasalahan sosial lainnya	7) Upaya pembinaan kerukunan antar umat beragama, antar suku, etnis dan subetnis	7 Kec.
	8) Pelestarian situs, artifak dan dokumen sejarah dan aset seni budaya Kota Ternate	14 Jenis
	9) Jaminan kesejahteraan Imam Masjid, Pendeta, Guru Mengaji, Guru TPA dan Pembimbing Jemaat	145 Orang
	10) Jaminan pelestarian adat dan budaya Ternate	4 Keg.
	11) Peningkatan kesadaran pemuda terhadap bahaya Narkoba	150 Orang
	12) Peningkatan kualitas sarana olahraga	4 Bh
	13) Jumlah atlit yang berprestasi pada kompetisi cabang olahraga unggulan	162 Orang
	14) Pemberantasan penyakit masyarakat	2 Jenis
	15) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan sosial	50 Orang
	16) Pembinaan penyandang cacat dan trauma	4 Orang
	17) Bantuan tanggap darurat korban bencana alam sosial dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	2 Kel.
<b>Sasaran strategis 11:</b> Menjawab masalah penegakan dan kepastian hukum di daerah, termasuk upaya mengadakan regulasi daerah yang mampu mendorong partisipasi publik yang dinamis dan konstruktif, serta	1) Peninjauan kembali peraturan daerah	2 Perda
	2) Pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	4 Kec.
	3) Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal	4 Kec.
	4) Penegakan PERDA dan Peraturan pelaksana	4 Kec.

regulasi untuk menjamin kualitas pelayanan publik	5) Sertifikasi tanah bagi masyarakat kurang mampu	15 Orang
	6) Penyelesaian masalah hukum Pemda Kota Ternate	100,00 %

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

##### a. Penetapan Kategori Nilai Capaian

Dalam pengukuran kinerja perlu dilakukan atribusi penilaian untuk memudahkan dalam penarikan simpulan. Dalam menilai capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 digunakan standar pengukuran skala ordinal sebagai berikut:

NO	JUMLAH NILAI	KATEGORI
1.	85 sampai dengan 100	Sangat Berhasil
2.	70 s/d kurang dari 85	Berhasil
3.	55 s/d kurang dari 70	Cukup berhasil
4.	Kurang dari 55	Tidak berhasil

Hasil dari pengukuran kinerja melalui skala ordinal tersebut digunakan untuk menilai sampai sejauh mana tingkat keberhasilan maupun ketidak-berhasilan kinerja guna meningkatkan dan memperbaiki kinerja organisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor apa yang menjadi hambatan dan kendala pencapaian sasaran, untuk selanjutnya menjadi bahan perumusan langkah dan strategi ke depan yang perlu dilaksanakan.

##### b. Pengukuran Kinerja

###### 1) Evaluasi Pencapaian Kinerja Indikator Utama tahun 2011

Hasil pengukuran sasaran prioritas tahun 2011 yang dijadikan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada formulir pengukuran kinerja terlampir, nilai capaian masing-masing indikator kinerja sasaran berkisar antara 34,48 % sampai dengan 158,06 %. Pencapaian target indikator kinerja utama (IKU) tahun 2011 adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR UTAMA	TARGET	REALISASI	%
	<b>Sasaran 1</b>			
1	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan infrastruktur wilayah di Kecamatan)	101.955,00 M	101.955,00 M	100,00
2	Cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi	3 Lokasi	3 Lokasi	100,00

3	Cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN	1 Kel.	1 Kel.	100,00
<b>Sasaran 2</b>				
1	Peningkatan: - Sarana pendidikan - Pemerataan tenaga pengajar - Peningkatan mutu pendidikan	11 Jenis 150 Guru 204 Guru	11 Jenis 120 Guru 173 Guru	100,00 80,00 84,80
2	Dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas	134 Sekolah	134 Sekolah	100,00
3	Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah	1.670 Judul	1.670 Judul	100,00
4	Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	2.594 Orang	2.594 Orang	100,00
5	Pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi	20 Orang	20 Orang	100,00
6	Pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil	309 Orang	309 Orang	100,00
7	Angka Melek Huruf	19,97 Pddk	19,96 Pddk	99,95
8	Angka Rata-rata Lama Sekolah.	12 Tahun	12 Tahun	100,00
9	Angka Partisipasi Murni: - SD/MI/SDLB - SMP/MTs/SMPLB - SMA/SMK/MA/SMALB	87,50 % 88,00 % 70,50 %	87,75 % 88,26 % 70,83 %	100,29 100,30 100,47
10	Angka Partisipasi Kasar: - SD/MI/SDLB - SMP/MTs/SMPLB - SMA/SMK/MA/SMALB	94,00 % 90,00 % 88,00 %	94,37 % 92,17 % 88,03 %	100,39 102,41 100,03
11	Angka Putus Sekolah: - SD - SLTP - SLTA	0,09 % 0,31 % 0,32 %	0,04 % 0,13 % 0,17 %	155,56 158,06 146,88
12	Rasio Guru/Murid: - SD - SLTP - SLTA	1 : 32 Murid 1 : 32 Murid 1 : 32 Murid	1 : 18 Murid 1 : 15 Murid 1 : 14 Murid	115,22 118,48 119,57



	Sasaran 3			
1	Peningkatan: - Sarana prasarana pelayanan kesehatan - Pelayanan dokter dan perawat - Obat-obatan di puskesmas/ pustu/poskeskel	51 Unit 248 Orang 149 Jenis	51 Unit 183 Orang 149 Jenis	100,00 73,79 100,00
2	Pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil	55 Orang	55 Orang	100,00
3	Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda	8.000 Orang	8.000 Orang	100,00
4	Pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap	185 Jiwa	185 Jiwa	100,00
5	Angka harapan hidup	70,76 Tahun	66,38 Tahun	93,81
6	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	4/1000 KH	6,5/1000 KH	61,54
7	Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup	78/100.000 KH	130/100.000 KH	60,00
8	Persentase gizi buruk pada balita	0,80 %	0,50 %	137,50
9	Persentase kecamatan bebas rawan gizi	0,86 %	0,050 %	141,86
10	Persentase Posyandu: - Purnama - Mandiri	50,00 % 7,00 %	57,14 % 10,00 %	114,28 142,86
11	Persentase penduduk yang memanfaatkan Puskesmas	85,00 %	72,00 %	84,43
12	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan	92,00 %	74,00 %	80,43
13	Rasio Puskesmas terhadap Jumlah penduduk	1:23.215 PKM	1:23.215 PKM	100,00
14	Penderita Malaria: - <i>Annual Malaria Incidence</i> (AMI) - <i>Annual Parasite Incidence</i> (API)	< 10‰ Jiwa < 1‰ Jiwa	< 29‰ Jiwa < 2‰ Jiwa	34,48 50,00

Pada tabel tersebut diatas terlihat bahwa dari dua puluh sembilan indikator kinerja utama, sebanyak dua puluh lima telah mencapai target dan empat indikator kinerja utama belum mencapai target. Penjelasan penyebab dan tindak

lanjut indikator utama yang belum mencapai sasaran dijelaskan pada sub bab analisa capaian kinerja.

## 2) Evaluasi Pencapaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2011 dengan realisasinya. Dari hasil pengukuran (Formulir Pengukuran Kinerja terlampir) nilai capaian masing-masing indikator kinerja sasaran berkisar antara 34,48 % sampai dengan 158,06 % yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

No	Capaian Kinerja Indikator Sasaran	Predikat	Jumlah
1	85 sampai dengan 100	Sangat Berhasil	180
2	70 s/d kurang dari 85	Berhasil	15
3	55 s/d kurang dari 70	Cukup berhasil	4
4	Kurang dari 55	Tidak berhasil	5
Jumlah			204

Tingkat pencapaian kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
<b>Sasaran 1:</b> Percepatan pengembangan infrastruktur secara merata dan berkeadilan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian, serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus barang dan	1) Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan infrastruktur wilayah di Kecamatan)	101.955,00 M	101.955,00 M	100,00
	2) Peningkatan pembangunan jalan	14.651,50 M	19.381,20 M	132,28
	3) Persentase pemenuhan kebutuhan jembatan	4,64 %	4,13 %	89,01
	4) Persentase jembatan dalam kondisi baik	82,68 %	82,68 %	100,00
	5) Pembangunan talud/turap/bronjong	51,00 M	46,00 M	90,20

manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan	6) Cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi	3 Lokasi	3 Lokasi	100,00
	7) Cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN	1 Kel.	1 Kel.	100,00
<b>Sasaran 2:</b> Meningkatkannya Sumber Daya Manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau, sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik	1) Persentase :			
	- Sarana pendidikan	11 Jenis	11 Jenis	100,00
	- Pemerataan tenaga pengajar	150 Guru	120 Guru	80,00
	- Peningkatan mutu pendidikan	204 Guru	173 Guru	84,80
	2) Dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas	134 Sekolah	134 Sekolah	100,00
	3) Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah	1.670 Judul	1.670 Judul	100,00
	4) Pemberian beasiswa kepada siswa/ mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	2.594 Orang	2.594 Orang	100,00
	5) Pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi	20 Orang	20 Orang	100,00
	6) Pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil	309 Orang	309 Orang	100,00
	7) Angka melek huruf	19,97 Pddk	19,96 Pddk	99,95
8) Angka rata-rata lama sekolah	12 Tahun	12 Tahun	100,00	
9) Angka partisipasi murni:				
- SD/MI/SDLB	87,50 %	87,75 %	100,29	

- SMP/MTs/ SMPLB	88,00 %	88,26 %	100,30
- SMA/SMK/MA/ SMALB	70,50 %	70,83 %	100,47
10) Angka partisipasi kasar:			
- SD/MI/SDLB	94,00 %	94,37 %	100,39
- SMP/MTs/ SMPLB	90,00 %	92,17 %	102,41
- SMA/SMK/MA/ SMALB	88,00 %	88,03 %	100,03
11) Angka putus sekolah:			
- SD	0,09 %	0,04 %	155,56
- SLTP	0,31 %	0,13 %	158,06
- SLTA	0,32 %	0,14 %	146,88
12) Rasio guru/murid:			
- SD	1:32 Murid	1:18 Murid	115,22
- SLTP	1:32 Murid	1:15 Murid	118,48
- SLTA	1:32 Murid	1:14 Murid	119,57
13) Rata-rata nilai UN dan UAS:			
a) SD/MI			
- UN	4,00	4,00	100,00
- UAS	6,50	7,25	111,54
b) SMP/MTs			
- UN	5,50	5,60	101,82
- UAS	7,25	7,50	103,45
c) SMA/MA/SMK			
- UN	5,50	5,75	104,55
- UAS	7,50	8,00	106,67
14) Angka kelulusan:			
- SD/MI	3.024 Orang	3.024 Orang	100,00
- SMP/MTs	2.579 Orang	2.561 Orang	99,30
- SMA/MA/SMK	2.449 Orang	2.419 Orang	98,78
15) Rata-rata nilai paket ujian:			
a) Paket A			
- UN	5,50	6,00	109,09
- UAS	7,00	7,00	100,00
b) Paket B			
- UN	5,50	6,50	118,18
- UAS	7,00	7,25	103,57

	c) Paket C			
	- UN	5,50	6,50	118,18
	- UAS	7,00	7,50	107,14
	16) Jumlah penunjang layanan tetap dan layanan keliling perpustakaan daerah	6.500 Orang	7.182 Orang	110,49
	17) Persentase peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan daerah	11,80 %	7,30 %	61,86
<b>Sasaran 3 :</b> Meningkatnya Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik	1) Peningkatan:			
	- Jumlah sarana pra-sarana pelayanan kesehatan	51 Unit	51 Unit	100,00
	- Pelayanan dokter dan perawat	248 Orang	183 Orang	73,79
	- Jumlah obat-obatan di Puskesmas /Pustu/ Poskeskel	149 Jenis	149 Jenis	100,00
	2) Pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil	55 Orang	55 Orang	100,00
	3) Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda	8.000 Orang	8.000 Orang	100,00
	4) Persentase pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap	185 Jiwa	185 Jiwa	100,00
	5) Angka harapan hidup	70,76 Tahun	66,38 Tahun	93,81
6) Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	4/1000 KH	6,5/1000 KH	61,54	
7) Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup	78/100.000 KH	130/100.000 KH	60,00	

	8) Persentase gizi buruk pada balita	0,80 %	0,50 %	137,50
	9) Persentase kecamatan bebas rawan gizi	0,86 %	0,50 %	141,86
	10) Persentase Posyandu:			
	- Purnama	50,00 %	57,14 %	114,28
	- Mandiri	7,00 %	10,00 %	142,86
	11) Persentase penduduk yang memanfaatkan Puskesmas	85,00 %	72,00 %	84,71
	12) Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan	92,00 %	74,00 %	80,43
	13) Rasio Puskesmas terhadap jumlah penduduk	1:23.215 PKM	1:23.215 PKM	100,00
	14) Penderita malaria:			
	- <i>Annual Malaria Incidence (AMI)</i>	< 10‰ Jiwa	< 29‰ Jiwa	34,48
	- <i>Annual Parasite Incidence (API)</i>	< 1‰ Jiwa	< 2‰ Jiwa	50,00
	15) Angka kesakitan DBD/100.000 Jiwa	2,5/1000 Pddk	3,1/1000 Pddk	76,00
	16) Angka kesembuhan TBC	86,00 %	81,00 %	94,19
	17) Angka penanganan Penyakit Kusta	90,00 %	81,00 %	90,00
<b>Sasaran 4:</b> Terwujudnya kebijakan Anggaran (APBD) yang proporsional dan Pro Rakyat, yang diprioritaskan pada upaya pemenuhan kebutuhan rakyat serta membiayai program pembangunan yang strategis, juga program populis yang	1) Penetapan <i>One Village One Program</i> (satu kelurahan satu program unggulan)	5,00 %	5,00 %	100,00
	2) Pembangunan Infrastruktur lingkungan:			
	- MCK Komunal	19,35 %	16,13 %	83,36
	- Drainase/gorong-gorong	7.280,00 M	6.000,00 M	82,42
- Pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan	20,46 %	19,46 %	95,11	
3) Persentase pemberian santunan kematian bagi warga kurang mampu	20,00 %	20,00 %	100,00	

menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, melalui desain program berbasis keswadayaan dan berciri budaya	4) Bantuan pembinaan bagi generasi muda	10,00 %	15,00 %	150,00
	5) Persentase pemanfaatan Dana Pembangunan Kelurahan (DPK)	100,00 %	100,00 %	100,00
	6) Jumlah kelompok usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam yang difasilitasi pembentukannya	5 Klp.	5 Klp.	100,00
	7) Jumlah Posyandu yang menerima bantuan	70 Posy.	70 Posy.	100,00
	8) Peningkatan pemahaman tentang perlindungan anak PUG	340 Orang	340 Orang	100,00
<b>Sasaran 5:</b> Terwujudnya penataan infrastruktur perkotaan sebagai kota jasa dan perdagangan dengan pemanfaatan ruang kota secara terpadu untuk mendukung interaksi spasial, mobilitas dan aktivitas perkotaan yang tertib menuju terwujudnya Kota Ternate yang harmoni, sehat, aman, nyaman, & berciri budaya serta berwawasan lingkungan	1) Persentase penataan kawasan pasar Gamalama, Tapak I Plus dan Tapak II dengan aksentuasi ornament kebudayaan lokal	25,00 %	25,00 %	100,00
	2) Pengoptimalan pasar Bastiong, pasar Dufa-Dufa, pasar Kotabaru dan pasar Sasa sebagai pasar tradisional	50,00 %	50,00 %	100,00
	3) Persentase penataan area depan Kedaton Kesultanan, lapangan Ngara Lamo, Dodoku Ali sebagai RTH berciri budaya	25,00 %	25,00 %	100,00
	4) Persentase pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	100,00 %	100,00 %	100,00

5) Persentase pengendalian pemanfaatan ruang	100,00 %	100,00 %	100,00
6) Dokumen perencanaan tata ruang	3 Dok.	3 Dok.	100,00
7) Peningkatan program partisipatif untuk mewujudkan Ternate sebagai Kota yang hijau, asri, bersih, nyaman dan ramah lingkungan	50 Kel.	40 Kel.	80,00
8) Luas hutan yang terlindungi	4.403 Ha	4.403 Ha	100,00
9) Perwujudan Ternate bebas sampah dan bebas banjir	4 Kec.	4 Kec.	100,00
10) Persentase perusahaan yang memiliki UKL-UPL	60,00 %	50,00 %	83,33
11) Peningkatan penghijauan kota	3 Kec.	3 Kec.	100,00
12) Peningkatan perlindungan dan konservasi SDA	3 Kec.	3 Kec.	100,00
13) Persentase tersedianya dokumen perencanaan pembangunan :			
- RKPd Kota Ternate tahun 2012	100,00 %	100,00 %	100,00
- KUA PPAS dan KUA PPAS Perubahan	100,00 %	100,00 %	100,00
- RPJM Kota Ternate 2011-2015	100,00 %	100,00 %	100,00
- Ramperda RPJP Kota Ternate	100,00 %	100,00 %	100,00
14) Persentase tersedia data penunjang perencanaan:			



- Ternate dalam angka	100,00 %	100,00 %	100,00
- Data Indikator ekonomi daerah Kota Ternate (PDRB dan Inflasi)	100,00 %	100,00 %	100,00
- Monografi Kota Ternate tahun 2011	100,00 %	100,00 %	100,00
- Standar satuan harga (SSH) Pemerintah Kota Ternate	100,00 %	100,00 %	100,00
- Standar Harga Satuan Bangunan Negara (HSBGN) dan harga satuan konstruksi Pemerintah Kota Ternate	100,00 %	100,00 %	100,00
15) Perda RTRW Kota Ternate	1 Dok.	1 Dok.	100,00
16) Laporan pertanggungjawaban Walikota akhir tahun	1 Dok.	1 Dok.	100,00
17) Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2010	1 Dok.	1 Dok.	100,00
18) Persentase penyediaan fasilitas penunjang aktivitas perhubungan laut	100,00 %	100,00 %	100,00
19) Persentase terminal penumpang dalam kondisi baik	70,00 %	70,00 %	100,00
20) Persentase pelabuhan lokal dalam kondisi baik	100,00 %	100,00 %	100,00
21) Persentase penyediaan fasilitas <i>traffic light</i>	100,00 %	100,00 %	100,00

	22) Jumlah fasilitas parkir yang tersedia	100,00 %	100,00 %	100,00
	23) Persentase jalan yang diberi pengaman	80,00 %	80,00 %	100,00
	24) Rasio jalan yang bermarka	100,00 %	100,00 %	100,00
<b>Sasaran 6:</b> Terwujudnya <i>good government</i> , dengan sumber daya aparatur yang profesional, kreatif, inovatif, yang mampu menjamin peningkatan kualitas pelayanan, akuntabilitas dan kemandirian masyarakat	1) Jumlah organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien	36 SKPD	41 SKPD	113,89
	2) Jumlah PNS yang menerima Satya Lencana Karya Satya	315 Orang	315 Orang	100,00
	3) Peningkatan kompetensi sumber daya aparatur :			
	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal	76 Orang	76 Orang	100,00
	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan non formal	104 Orang	104 Orang	100,00
	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	478 Orang	478 Orang	100,00
	4) Jumlah penyelesaian berkas kepegawaian	5 Jenis	5 Jenis	100,00
	5) Jumlah LHP pemeriksaan reguler yang diterbitkan	25 LHP	20 LHP	80,00
6) Jumlah LHP pemeriksaan khusus/ kasus pengaduan yang diterbitkan	14 LHP	12 LHP	85,71	
7) Persentase penyelesaian temuan hasil pemeriksaan :				
- Inspektorat Kota Ternate	30,00 %	7,86 %	26,20	

	- Inspektorat Provinsi Maluku Utara	100,00 %	100,00 %	100,00
	- Itjen Kementerian	100,00 %	100,00 %	100,00
8)	Formasi dan evaluasi jabatan perangkat daerah	39 SKPD	39 SKPD	100,00
9)	Buku tupoksi perangkat daerah	75 Eksp	75 Eksp	100,00
10)	Buku tata naskah dinas	100 Eksp	100 Eksp	100,00
11)	Buku himpunan Perda dan Perwali	100 Eksp	100 Eksp	100,00
12)	Dokumen penetapan kinerja SKPD tahun 2011	75 Eksp	75 Eksp	100,00
13)	Penjaringan aspirasi masyarakat	7 Kec.	7 Kec.	100,00
14)	Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dalam menunjang kinerja lembaga perwakilan rakyat daerah	25 Orang	25 Orang	100,00
15)	Persentase pemanfaatan dan partisipatif	100,00 %	100,00 %	100,00
16)	Persentase peningkatan PAD	50,17 %	51,33 %	102,31
17)	Penerbitan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2010 tepat waktu	100,00 %	100,00 %	100,00
18)	Penetapan dokumen anggaran tepat waktu:			
	- APBD 2012	100,00 %	100,00 %	100,00
	- APBD Perubahan 2011	100,00 %	100,00 %	100,00
19)	Peningkatan manajemen aset daerah	75,00 %	75,00 %	100,00

<b>Sasaran 7:</b> Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Petani, Nelayan, Pekebun, Peternak, Buruh dan Pekerja, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pedagang Kaki Lima, dan Pedagang Tradisional, menuju pada kemandirian dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar ( <i>basic need</i> )	1) Jumlah koperasi, yang diberikan bantuan modal usaha	6 Kop.	6 Kop.	100,00
	2) Jumlah kelompok perempuan dan pemuda yang diberikan modal usaha	7 Klp.	7 Klp.	100,00
	3) Jumlah kursus dan pelatihan bagi pengangguran terbuka <i>unskill</i>	16 Orang	16 Orang	100,00
	4) Jumlah Koperasi aktif	75 Kop.	87 Kop.	116,00
	5) Persentase pertumbuhan ekonomi	7,36 %	8,03 %	109,10
	6) Tingkat Inflasi	3,00 %	4,52 %	49,33
	7) Pendapatan perkapita	2.500.000,00 Rp	2.955.276,00 Rp	118,21
	8) Indeks pembangunan manusia (IPM)	74,62 %	76,93 %	103,10
	9) Jumlah Koperasi yang berkualitas	12 Kop.	10 Kop.	83,33
	10) Jumlah UKM	8.000 UKM	8.282 UKM	103,53
	11) Nilai modal kerja dan investasi UKM	735.223.418.220 Rp	748.123.416.220 Rp	101,75
	12) Nilai Omzet UKM	1.278.397.557.270 RP	1.388.947.557.270 RP	108,65
	13) Penyerapan tenaga kerja	30,00 %	30,03 %	100,10
	14) Tingkat pengangguran terbuka	10,42 %	8,66 %	120,32
	15) Peningkatan pengembangan informasi pasar kerja	10 Perus.	10 Perus.	100,00
	16) Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana sektor formal	5 Klp.	5 Klp.	100,00
	17) Penataan pedagang Kaki Lima	5 Lokasi	5 Lokasi	100,00
	18) Tersalurnya RASKIN	7 Kec.	7 Kec.	100,00
	19) Operasi pasar murah	3 Kec.	3 Kec.	100,00

	20) Peningkatan produksi pangan	57,50 Ton	57,50 Ton	100,00
	21) Peningkatan produksi tanaman hortikultura	156,4 Ton	131,3 Ton	83,95
	22) Peningkatan produksi peternakan	4.520 Ekor	4.520 Ekor	100,00
	23) Meningkatnya produksi perkebunan	8,00 Ton	8,00 Ton	100,00
	24) Persentase tertanggulangnya penyakit ternak	100,00 %	100,00 %	100,00
	25) Berkembangnya usaha agribisnis	20 Kel.	20 Kel.	100,00
	26) Peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam ber KB	23,67 %	25,27 %	106,76
	27) Jumlah sarana prasarana KB dan KS	124 Unit	124 Unit	100,00
	28) Meningkatnya ketahanan keluarga dalam peningkatan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB	286 Orang	286 Orang	100,00
<b>Sasaran 8:</b> Terwujudnya pelayanan publik oleh aparatur yang profesional, dengan pelayanan yang cepat, mudah, murah, nyaman dan berkualitas	1) Penyediaan <i>database</i> kependudukan <i>online</i>	100,00 %	100,00 %	100,00
	2) Jumlah penduduk	190.737 Jiwa	190.184 Jiwa	99,71
	3) Laju Pertumbuhan Penduduk	3,83 %	3,53 %	92,17
	4) Rasio penduduk ber KTP	1 : 1 Pddk	1 : 0,90 Pddk	90,00
	5) Rasio keluarga ber KK	1 : 1 KK	1 : 0,77 KK	76,13
	6) Rasio bayi berakte kelahiran	1 : 1 Jiwa	1 : 0,47 Jiwa	47,00
	7) Jumlah kelurahan yang terlayani e-KTP	77 Kel.	65 Kel.	84,42
	8) Jumlah penduduk miskin	6.500 Jiwa	6.500 Jiwa	100,00
	9) Persentase penanganan kejadian kebakaran	100,00 %	100,00 %	100,00

	10) Persentase penanganan kejadian bencana alam	100,00 %	100,00 %	100,00
	11) Jumlah surat kabar nasional/lokal	10 Penerbit	10 Penerbit	100,00
	12) Jumlah penyiaran radio/tv lokal	9 Stas.	9 Stas.	100,00
<b>Sasaran 9 :</b> Meningkatnya kemandirian masyarakat, melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi pesisir, melalui pengembangan usaha mikro kecil, menengah, koperasi yang mengarah pada produktifitas, dan kemampuan daya saing	1) Pemetaan potensi masyarakat pesisir	3 Keg.	3 Keg.	100,00
	2) Jumlah kelompok yang diberikan bantuan fasilitas bantuan dan peralatan	25 Klp.	25 Klp.	100,00
	3) Jumlah kelompok pengolahan hasil produksi perikanan diberikan bantuan modal usaha dan pendampingan	1 Klp.	1 Klp.	100,00
	4) Pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan LSM dalam pendampingan pemberdayaan	1 Lemb.	1 Lemb.	100,00
	5) Peningkatan kunjungan wisatawan lokal dan manca Negara			
	- WNI	92.350 Orang	92.385 Orang	100,04
	- WNA	800 Orang	831 Orang	103,88
	6) Terkendalnya harga kebutuhan pokok di Ternate	12 Bulan	12 Bulan	100,00
7) Terpenuhinya kebutuhan sembilan bahan pokok di Ternate	12 Bulan	12 Bulan	100,00	
8) Meningkatnya produktifitas dan mutu produk usaha	5 Jenis	5 Jenis	100,00	
<b>Sasaran 10:</b> Terjawabnya permasalahan	1) Penguatan kurikulum pendidikan agama dan kurikulum	35,00 %	40,00 %	114,29

perkotaan seperti menurunnya kesadaran spiritualitas keberagamaan, solidaritas sosial dan kesadaran kebudayaan sebagai identitas daerah dan jati diri masyarakat, meningkatkan etos sosial dan optimalisasi penanggulang-an masalah-masalah sosial seperti minuman keras, PSK, narkoba serta permasalahan sosial lainnya	muatan lokal tentang budaya dan adat istiadat Ternate			
	2) Jumlah taman pengajian Al-Quran	186 TPQ	186 TPQ	100,00
	3) STQ Tingkat Kota Ternate	7 Khafilah	7 Khafilah	100,00
	4) Khafilah Kota Ternate pada STQ tingkat Provinsi Maluku Utara	22 Orang	22 Orang	100,00
	5) Pembinaan Khatib dan Imam	60 Orang	60 Orang	100,00
	6) Persentase Pelepasan calon jamaah haji dan penjemputan haji Kota Ternate	100,00 %	100,00 %	100,00
	7) Upaya pembinaan kerukunan antar umat beragama, antar suku, etnis dan sub etnis	7 Kec.	7 Kec.	100,00
	8) Pelestarian situs, artifak dan dokumen sejarah dan aset seni budaya Kota Ternate	14 Jenis	14 Jenis	100,00
	9) Jaminan kesejahteraan Imam Masjid, Pendeta, Guru Mengaji, Guru TPA dan Pembimbing Jemaat	145 Orang	145 Orang	100,00
	10) Jaminan pelestarian adat dan budaya Ternate	4 Keg.	4 Keg.	100,00
	11) Peningkatan kesadaran pemuda terhadap bahaya Narkoba	150 Orang	150 Orang	100,00
	12) Peningkatan kualitas sarana olahraga	4 Bh	4 Bh	100,00

	13) Jumlah atlit yang berprestasi pada kompetisi cabang olahraga unggulan	162 Orang	162 Orang	100,00
	14) Pemberantasan penyakit masyarakat	2 Jenis	2 Jenis	100,00
	15) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan sosial	50 Orang	50 Orang	100,00
	16) Pembinaan penyandang cacat dan trauma	4 Orang	4 Orang	100,00
	17) Bantuan tanggap darurat korban bencana alam sosial dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	2 Kel.	2 Kel.	100,00
<b>Sasaran 11:</b> Terjawabnya masalah penegakan dan kepastian hukum di daerah, termasuk upaya mengadakan regulasi daerah yang mampu mendorong partisipasi publik yang dinamis dan konstruktif, serta regulasi untuk menjamin kualitas pelayanan publik	1) Peninjauan kembali peraturan daerah	2 Perda	2 Perda	100,00
	2) Pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	4 Kec.	4 Kec.	100,00
	3) Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal	4 Kec.	4 Kec.	100,00
	4) Penegakan PERDA dan Peraturan pelaksana	4 Kec.	4 Kec.	100,00
	5) Sertifikasi tanah bagi masyarakat kurang mampu	15 Orang	15 Orang	100,00
	6) Penyelesaian masalah hukum Pemda Kota Ternate	100,00 %	66,00 %	66,00



## B. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian kinerja pada Formulir Pengukuran Kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, diketahui Kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 berada pada kategori **Sangat Berhasil**. Hal tersebut terlihat dari 11 sasaran dengan jumlah indikator kinerja sebanyak 204, sebanyak 193 (94,61%) indikator kinerja mencapai nilai optimal  $\geq 80,00\%$  dan hanya 11 (5,39%) indikator kinerja sasaran yang nilai capaiannya kurang optimal  $< 80,00\%$ . Realisasi pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

### Sasaran strategis 1 :

**Percepatan pengembangan infrastruktur secara merata dan berkeadilan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian, serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus barang dan manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan.**

Pencapaian target sasaran 1 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan infrastruktur wilayah di Kecamatan.	101.955,00 M	101.955,00 M	100,00
2	Peningkatan pembangunan jalan	14.651,50 M	19.381,20 M	132,28
3	Persentase pemenuhan kebutuhan jembatan	4,64 %	4,13 %	89,01
4	Persentase jembatan dalam kondisi baik	82,68 %	82,68 %	100,00
5	Pembangunan talud/ turap/bronjong	51,00 M	46,00 M	90,20
6	Cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi	3 Lokasi	3 Lokasi	100,00
7	Cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN	1 Kel.	1 Kel.	100,00

Pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa tujuh Indikator kinerja sasaran, yaitu: proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan infrastruktur wilayah di Kecamatan, peningkatan pembangunan jalan, persentase pemenuhan kebutuhan jembatan, persentase jembatan dalam kondisi baik, pembangunan talud/turap /bronjong, cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi, cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN telah mencapai target yang ditetapkan.

### Sasaran 2:

**Meningkatkan Sumber Daya Manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau, sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik**

Pencapaian target sasaran 2 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Peningkatan: - Sarana pendidikan - Pemerataan tenaga pengajar - Peningkatan mutu pendidikan	11 Jenis 150 Guru 204 Guru	11 Jenis 120 Guru 173 Guru	100,00 80,00 84,80
2	Dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas	134 Sekolah	134 Sekolah	100,00
3	Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah	1.670 Judul	1.670 Judul	100,00
4	Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	2.594 Orang	2.594 Orang	100,00
5	Pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi	20 Orang	20 Orang	100,00
6	Pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil	309 Orang	309 Orang	100,00
7	Angka melek huruf	19,97 Pddk	19,96 Pddk	99,95
8	Angka rata-rata lama sekolah	12 Tahun	12 Tahun	100,00
9	Angka Partisipasi Murni: - SD/MI/SDLB - SMP/MTs/SMPLB - SMA/SMK/MA/SMALB	87,50 % 88,00 % 70,50 %	87,75 % 88,26 % 70,83 %	100,29 100,30 100,47
10	Angka Partisipasi Kasar : - SD/MI/SDLB - SMP/MTs/SMPLB - SMA/SMK/MA/SMALB	94,00 % 90,00 % 88,00 %	94,37 % 92,17 % 88,03 %	100,39 102,41 100,03
11	Angka Putus Sekolah: - SD - SLTP - SLTA	0,09 % 0,31 % 0,32 %	0,04 % 0,13 % 0,17 %	155,56 158,06 146,88
12	Rasio Guru/murid: - SD - SLTP - SLTA	1:32 Murid 1:32 Murid 1:32 Murid	1:18 Murid 1:15 Murid 1:14 Murid	115,22 118,48 119,57
13	Rata-rata nilai UN dan UAS: a) SD/MI - UN - UAS b) SMP/MTs - UN - UAS c) SMA/MA/SMK - UN - UAS	4,00 6,50 5,50 7,25 5,50 7,50	4,00 7,25 5,60 7,50 5,75 8,00	100,00 111,54 101,82 103,45 104,55 106,67
14	Angka Kelulusan: - SD/MI - SMP/MTs - SMA/MA/SMK	3.024 Orang 2.579 Orang 2.449 Orang	3.024 Orang 2.561 Orang 2.419 Orang	100,00 99,30 98,78
15	Rata-Rata Nilai Paket Ujian: a) Paket A - UN - UAS b) Paket B - UN - UAS	5,50 7,00 5,50 7,00	6,00 7,00 6,50 7,25	109,09 100,00 118,18 103,57

	c) Paket C - UN - UAS	5,50 7,00	6,50 7,50	118,18 107,14
16	Jumlah penunjang layanan tetap dan layanan keliling perpustakaan daerah	6.500 Orang	7.182 Orang	110,49
17	Persentase peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan daerah	11,80 %	7,30 %	61,86

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa enam belas Indikator kinerja sasaran telah mencapai target, yaitu: peningkatan sarana pendidikan, pemerataan tenaga pengajar, peningkatan mutu pendidikan, dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas, Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah, Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa berprestasi dan kurang mampu, pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi, pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil, angka melek huruf, angka rata-rata lama sekolah, angka partisipasi murni (SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/SMK/MA/SMALB), angka partisipasi kasar (SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/SMK/MA/SMALB), angka putus sekolah (SD, SLTP, SLTA), rasio guru/murid (SD, SLTP, SLTA), rata-rata nilai UN dan UAS (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK), angka kelulusan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK), rata-rata nilai paket ujian (paket A,B dan C), Jumlah penunjang layanan tetap dan layanan keliling perpustakaan daerah. Namun terdapat satu indikator kinerja sasaran yang belum mencapai target, yaitu persentase peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan daerah dengan nilai capaian 61,83%. Rendahnya nilai capaian tersebut disebabkan adanya pengurangan anggaran untuk pengadaan buku, sehingga jumlah exemplar yang direncanakan sebanyak 1.181 yang dapat diadakan hanya sebanyak 695 exemplar. Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut kedepan, yaitu melakukan penambahan anggaran untuk meningkatkan koleksi buku pada perpustakaan daerah.

**Sasaran 3 :**

**Meningkatnya Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik**

Pencapaian target sasaran 3 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Peningkatan: - Jumlah sarana prasarana pelayanan kesehatan - Pelayanan dokter dan perawat	51 Unit 248 Orang	51 Unit 183 Orang	100,00 73,79

	- Jumlah obat-obatan di Puskesmas/Pustu /Poskeskel	149 Jenis	149 Jenis	100,00
2	Pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil	55 Orang	55 Orang	100,00
3	Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda	8.000 Orang	8.000 Orang	100,00
4	Persentase pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap	185 Jiwa	185 Jiwa	100,00
5	Angka Harapan Hidup	70,76 Tahun	66,38 Tahun	93,81
6	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	4/1000 KH	6,5/1000 KH	61,54
7	Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup	78/100.000 KH	130/100.000 KH	60,00
8	Persentase gizi buruk pada balita	0,80 %	0,50 %	137,50
9	Persentase kecamatan bebas rawan Gizi	0,86 %	0,50 %	141,86
10	Persentase Posyandu: - Purnama - Mandiri	50,00 % 7,00 %	57,14 % 10,00 %	114,28 142,86
11	Persentase Penduduk yang memanfaatkan Puskesmas	85,00 %	72,00 %	84,71
12	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan	92,00 %	74,00 %	80,43
13	Rasio Puskesmas terhadap jumlah penduduk	1:23.215 PKM	1:23.215 PKM	100,00
14	Penderita Malaria: - <i>Annual Malaria Incidence (AMI)</i> - <i>Annual Parasite Incidence (API)</i>	< 10% Jiwa < 1% Jiwa	< 29% Jiwa < 2% Jiwa	34,48% 50,00%
15	Angka kesakitan DBD/100.000 Jiwa	2,5/1000 Pddk	3,1/1000 Pddk	76,00
16	Angka kesembuhan TBC	86,00 %	81,00 %	94,19
17	Angka penanganan Penyakit Kusta	90,00 %	81,00 %	90,00

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa dua belas indikator kinerja sasaran telah mencapai target, yaitu: peningkatan sarana prasarana pelayanan kesehatan, jumlah obat-obatan di Puskesmas/Pustu /Poskeskel, pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil, jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda, persentase pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap, angka harapan hidup, persentase gizi buruk pada balita, Persentase kecamatan bebas rawan gizi, Persentase Posyandu purnama dan mandiri, persentase Penduduk yang memanfaatkan Puskesmas, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan, rasio Puskesmas terhadap jumlah penduduk, angka kesembuhan TBC dan Angka penanganan Penyakit Kusta. Sedangkan indikator kinerja sasaran yang belum mencapai target sebanyak lima indikator kinerja sasaran, yaitu: pelayanan dokter dan perawat nilai capaian 73,79%, angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup nilai capaian 61,54%, angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup nilai capaian 60,00%, penderita Malaria yang meliputi

Annual Malaria Incidence (AMI) nilai capaian 34,48% dan Annual Parasite Incidence (API) nilai capaian 50,00%, dan angka kesakitan DBD/100.000 Jiwa nilai capaian 76,00%.

Rendahnya nilai capaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelayanan dokter dan perawat nilai capaian 73,79%, disebabkan: belum adanya institusi pendidikan/fakultas kedokteran di Ternate dan juga disebabkan kuota penerimaan tenaga kesehatan baik dokter, perawat dan bidan sebagai PNS masih kurang. Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah: bekerjasama dengan institusi pendidikan untuk menyiapkan tenaga dokter di Ternate, pemberian insentif yang memadai kepada tenaga kesehatan, menyekolahkan anak daerah ke fakultas kedokteran dengan ikatan dinas dan memperbesar kuota penerimaan PNS untuk tenaga kesehatan.
2. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup nilai capaian 61,54%, disebabkan masih tingginya ibu hamil dengan kekurangan energy kronik (KEK) yang menyebabkan bayi lahir dengan berat lahir rendah sebagai faktor yang menyebabkan kematian bayi, faktor sosial budaya dan keterlambatan mengenal tanda bahaya pada bayi baru lahir di masyarakat. Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut kedepan adalah: memberikan makanan tambahan (PMT) pada Bumil KEK, meningkatkan kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan Neonatal, meningkatkan penyuluhan berbasis masyarakat (TOMA, TOGA), melakukan penyuluhan tanda bahaya pada bayi serta melakukan manajemen terpadu pada bayi muda untuk skrining bayi dengan faktor resiko.
3. Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup nilai capaian 60,00%, disebabkan karena kehamilan dengan 4 terlalu : terlalu tua, terlalu muda, terlalu dekat dan terlalu banyak, terlambat mengenal tanda bahaya pada ibu dan terlambat merujuk ibu hamil, bersalin dengan faktor resiko, terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan dan rendahnya sosial ekonomi. Untuk mengatasi masalah tersebut, kedepan akan dilakukan sosialisasi dengan sasaran ibu hamil dan bersalin, pelacakan kasus resiko tinggi pada ibu hamil, memperluas jangkauan pelayanan ibu dengan menyiapkan puskesmas PONED, meningkatkan penyuluhan tentang tanda bahaya pada ibu hamil, meningkatkan pengetahuan bidan tentang PPGDON dan membangun rumah tunggu untuk rumah Mayau.
4. Penderita Malaria yang meliputi Annual Malaria Incidence (AMI) nilai capaian 34,48% dan Annual Parasite Incidence (API) nilai capaian 50,00%, disebabkan masih kurangnya koordinasi LS terkait dalam pengendalian dan penanggulangan malaria, tingginya mobilitas penduduk, banyaknya breeding place (tempat perindukan nyamuk) baik yang permanent maupun yang tidak permanent, kurangnya kesadaran masyarakat untuk melindungi diri dari kontak nyamuk, kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang PHBS, gerakan PSN masih kurang, penyuluhan yang belum optimal, penggunaan kelambu yang belum optimal dan tingginya tingkat penularan malaria, sistem kewaspadaan dini dan pemantauan wilayah

setempat masih rendah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam kepatuhan minum obat. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu meningkatkan koordinasi LS terkait dalam pengendalian dan penanggulangan malaria, meningkatkan screening dan identitas lengkap, meningkatkan pengamatan dan pengendalian jentik pada daerah breeding, sosialisasi dan monitoring penggunaan kelambu sehingga mengurangi kontak langsung dengan nyamuk, meningkatkan penyuluhan, meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam gerakan kerja bakti di masyarakat, meningkatkan penyuluhan, sosialisasi tentang penggunaan kelambu dan sistem surveillance penyakit malaria lebih ditingkatkan, peningkatan SKD dan PWS secara kontinyu dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang protap pengobatan malaria yang tepat.

5. Angka kesakitan DBD/100.000 Jiwa nilai capaian 76,00% disebabkan sistem kewaspadaan dini dan PWS belum optimal, belum optimalnya kegiatan penyuluhan, masih kurangnya kesadaran masyarakat akan gerakan 3M Plus, kurangnya koordinasi LS (rumah sakit) dalam pelaporan kasus DBD, keterlambatan keluarga untuk membawa pasien ke unit pelayanan kesehatan (sudah demam), adanya siklus tahunan penghujan yang tidak beraturan, masih banyak jentik *Aedes Aegypti*. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu meningkatkan sistem kewaspadaan dini, optimalisasi kegiatan penyuluhan baik di luar gedung maupun di dalam gedung, meningkatkan koordinasi dalam pelaporan, meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang protap penanganan DBD, meningkatkan SKD dan PWS yang diikuti dengan upaya-upaya pencegahan (instruksi SKD dari puskesmas ke kelurahan, distribusi abate, pemantauan jentik dan pencegahan penularan dengan melakukan kegiatan fooging/penyemprotan), meningkatkan pengawasan jentik dengan kegiatan abatesasi.

**Sasaran strategis 4 :**

**Terwujudnya kebijakan Anggaran (APBD) yang proporsional dan Pro Rakyat, yang diprioritaskan pada upaya pemenuhan kebutuhan rakyat serta membiayai program pembangunan yang strategis, juga program populis yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, melalui desain program berbasis keswadayaan dan berciri budaya**

Pencapaian target sasaran 4 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Penetapan <i>One Village One Program</i> (satu kelurahan, satu program unggulan)	5,00 %	5,00 %	100,00
2	Pembangunan Infrastruktur lingkungan: - MCK Komunal - Drainase/gorong-gorong - Pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan	19,35 % 7.280,00 M 20,46 %	16,13 % 6.000,00 M 19,46 %	83,36 82,42 95,11

3	Persentase pemberian santunan kematian bagi warga kurang mampu	20,00 %	20,00 %	100,00
4	Bantuan pembinaan bagi generasi muda	10,00 %	15,00 %	150,00
5	Persentase pemanfaatan Dana Pembangunan Kelurahan (DPK)	100,00 %	100,00 %	100,00
6	Jumlah kelompok usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam yang difasilitasi pembentukannya	5 Klp.	5 Klp.	100,00
7	Jumlah Posyandu yang menerima bantuan	70 Posy.	70 Posy.	100,00
8	Peningkatan pemahaman tentang perlindungan anak PUG	340 Orang	340 Orang	100,00

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa delapan Indikator kinerja sasaran telah mencapai target, yaitu: penetapan *One Village One Program* (satu kelurahan, satu program unggulan), pembangunan infrastruktur lingkungan (MCK komunal, drainase /gorong-gorong dan pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan), persentase pemberian santunan kematian bagi warga kurang mampu, bantuan pembinaan bagi generasi muda, Persentase pemanfaatan Dana Pembangunan Kelurahan (DPK), jumlah kelompok usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam yang difasilitasi pembentukannya, jumlah Posyandu yang menerima bantuan dan peningkatan pemahaman tentang perlindungan anak PUG.

**Sasaran strategis 5 :**

**Terwujudnya penataan infrastruktur perkotaan sebagai kota jasa dan perdagangan dengan pemanfaatan ruang kota secara terpadu untuk mendukung interaksi spasial, mobilitas dan aktivitas perkotaan yang tertib menuju terwujudnya Kota Ternate yang harmoni, sehat, aman dan nyaman dan berciri budaya serta berwawasan lingkungan**

Pencapaian target sasaran 5 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Persentase penataan kawasan pasar Gamalama, Tapak I Plus dan Tapak II dengan aksentuasi ornament kebudayaan lokal	25,00 %	25,00 %	100,00
2	Pengoptimalan pasar Bastiong, pasar Dufa-dufa, pasar Kotabaru dan pasar Sasa sebagai pasar tradisional	50,00 %	50,00 %	100,00
3	Persentase penataan area depan Kedaton Kesultanan, lapangan Ngara Lamo, Dodoku Ali sebagai RTH berciri budaya	25,00 %	25,00 %	100,00
4	Persentase pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	100,00 %	100,00 %	100,00
5	Persentase pengendalian pemanfaatan ruang	100,00 %	100,00 %	100,00
6	Dokumen perencanaan tata ruang	3 Dok.	3 Dok.	100,00

7	Peningkatan program partisipatif untuk mewujudkan Ternate sebagai Kota yang hijau, asri, bersih, nyaman dan ramah lingkungan	50 Kel.	40 Kel.	80,00
8	Luas hutan yang terlindungi	4.403 Ha	4.403 Ha	100,00
9	Perwujudan Ternate bebas sampah dan bebas banjir	4 Kec.	4 Kec.	100,00
10	Persentase perusahaan yang memiliki UKL-UPL	60,00 %	50,00 %	83,33
11	Peningkatan penghijauan kota	3 Kec.	3 Kec.	100,00
12	Peningkatan perlindungan dan konservasi SDA	3 Kec.	3 Kec.	100,00
13	Persentase tersedianya dokumen perencanaan pembangunan: - RKPD Kota Ternate Tahun 2012 - KUA PPAS dan KUA PPAS Perubahan - RPJM Kota Ternate 2011-2015 - Ranperda RPJP Kota Ternate	100,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 %	100,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 %	100,00 100,00 100,00 100,00
14	Persentase tersedia Data Penunjang perencanaan: - Ternate dalam angka - Data Indikator Ekonomi Daerah Kota Ternate (PDRB Kota Ternate dan Inflasi) - Data Indikator Monografi Kota Ternate tahun 2011 - Standar satuan harga (SSH) Pemerintah Kota Ternate - Standar Satuan Bangunan Negara (HSBGN) dan Harga Satuan Konstruksi Pemerintah Kota Ternate	100,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 %	100,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 % 100,00 %	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00
15	Perda RTRW Kota Ternate	1 Dok.	1 Dok.	100,00
16	Laporan pertanggungjawaban Walikota akhir tahun	1 Dok.	1 Dok.	100,00
17	Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2010	1 Dok.	1 Dok.	100,00
18	Persentase penyediaan fasilitas penunjang aktivitas perhubungan laut	100,00 %	100,00 %	100,00
19	Persentase terminal penumpang dalam Kondisi baik	70,00 %	70,00 %	100,00
20	Persentase pelabuhan lokal dalam kondisi baik	100,00 %	100,00 %	100,00
21	Persentase penyediaan fasilitas <i>traffic light</i>	100,00 %	100,00 %	100,00
22	Jumlah fasilitas parkir yang tersedia	100,00 %	100,00 %	100,00
23	Persentase jalan yang diberi pengaman	80,00 %	80,00 %	100,00
24	Rasio jalan yang bermarka	100,00 %	100,00 %	100,00

Pada tabel tersebut diatas, terlihat bahwa dua puluh empat indikator kinerja sasaran yang telah mencapai target, yaitu: persentase penataan kawasan pasar Gamalama, Tapak I Plus dan Tapak II dengan aksentuasi ornament kebudayaan lokal, pengoptimalan pasar Bastiong, pasar Dufa-



dufa, pasar Kotabaru dan pasar Sasa sebagai pasar tradisional, persentase penataan area depan Kedaton Kesultanan, lapangan Ngara Lamo, Dodoku Ali sebagai RTH berciri budaya, persentase pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), persentase pengendalian pemanfaatan ruang, dokumen perencanaan tata ruang, peningkatan program partisipatif untuk mewujudkan Ternate sebagai Kota Ternate yang hijau, asri, bersih, nyaman dan ramah lingkungan, Luas hutan yang terlindungi, perwujudan Ternate bebas sampah dan bebas banjir, persentase perusahaan yang memiliki UKL-UPL, peningkatan penghijauan kota, peningkatan perlindungan dan konservasi SDA, persentase tersedianya dokumen perencanaan pembangunan (RKPD Kota Ternate tahun 2012, KUA PPAS dan KUA PPAS perubahan, RPJM Kota Ternate 2011-2015, Ranperda RPJP Kota Ternate), Persentase tersedia data penunjang perencanaan (Ternate dalam angka, data indikator ekonomi daerah Kota Ternate (PDRB dan Inflasi), monografi Kota Ternate tahun 2011, Standar Satuan Harga (SSH) Pemerintah Kota Ternate dan Standar Harga Satuan Bangunan Negara (HSBGN) dan harga satuan konstruksi Pemerintah Kota Ternate), Perda RTRW Kota Ternate, laporan pertanggungjawaban Walikota akhir tahun, Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2010, persentase penyediaan fasilitas penunjang aktivitas perhubungan laut, persentase terminal penumpang dalam kondisi baik, persentase pelabuhan lokal dalam kondisi baik, persentase penyediaan fasilitas *traffic light*, Jumlah fasilitas parkir yang tersedia, persentase jalan yang diberi pengaman dan rasio jalan yang bermarka.

**Sasaran strategis 6 :**

**Terwujudnya *good government*, dengan sumber daya aparatur yang profesional, kreatif, inovatif, yang mampu menjamin peningkatan kualitas pelayanan, akuntabilitas dan kemandirian masyarakat**

Pencapaian target sasaran 6 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien	36 SKPD	41 SKPD	113,89
2	Jumlah PNS yang mene-rima Satya Lencana Karya Satya	315 Orang	315 Orang	100,00
3	Peningkatan kompetensi sumber daya aparatur : - Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal - Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan non formal  - Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan structural	76 Orang 104 Orang 478 Orang	76 Orang 104 Orang 478 Orang	100,00 100,00 100,00
4	Jumlah penyelesaian berkas kepegawaian	5 Jenis	5 Jenis	100,00

5	Jumlah LHP pemeriksaan reguler yang diterbitkan	25 LHP	20 LHP	80,00
6	Jumlah LHP pemeriksaan khusus/kasus pengaduan yang diterbitkan	14 LHP	12 LHP	85,71
7	Persentase penyelesaian temuan hasil pemeriksaan: - Inspektorat Kota Ternate - Inspektorat provinsi Maluku Utara - Itjen Kementrian	30,00 % 100,00 % 100,00 %	7,86 % 100,00 % 100,00 %	20,26 100,00 100,00
8	Formasi dan evaluasi jabatan perangkat daerah	39 SKPD	39 SKPD	100,00
9	Buku tupoksi perangkat daerah	75 Eksp	75 Eksp	100,00
10	Buku tata naskah dinas	100 Eksp	100 Eksp	100,00
11	Buku himpunan Perda dan Perwali	100 Eksp	100 Eksp	100,00
12	Dokumen penetapan kinerja SKPD tahun 2011	75 Eksp	75 Eksp	100,00
13	Penjaringan aspirasi masyarakat	7 Kec.	7 Kec.	100,00
14	Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dalam menunjang kinerja lembaga perwakilan rakyat daerah	25 Orang	25 Orang	100,00
15	Persentase pemanfaatan dan partisipatif	100,00 %	100,00 %	100,00
16	Persentase peningkatan PAD	50,17 %	51,33 %	102,31
17	Penerbitan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2010 tepat waktu	100,00 %	100,00 %	100,00
18	Penetapan dokumen anggaran tepat waktu: - APBD 2012 - APBD Perubahan 2011	100,00 % 100,00 %	100,00 % 100,00 %	100,00 100,00
19	Peningkatan manajemen aset daerah	75,00 %	75,00 %	100,00

Dari tabel tersebut diatas, terlihat bahwa sebanyak delapan belas indikator kinerja sasaran telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu: jumlah organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien, jumlah PNS yang menerima Satya Lencana Karya Satya, Peningkatan kompetensi sumber daya aparatur (jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal, jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan non formal, dan jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural, Jumlah penyelesaian berkas kepegawaian, Jumlah LHP pemeriksaan reguler yang diterbitkan, jumlah LHP pemeriksaan khusus/kasus pengaduan yang diterbitkan, formasi dan evaluasi jabatan perangkat daerah, buku tupoksi perangkat daerah, buku tata naskah dinas, buku himpunan Perda dan Perwali, dokumen penetapan kinerja SKPD tahun 2011, penjaringan aspirasi masyarakat, peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dalam menunjang kinerja lembaga perwakilan rakyat daerah, persentase pemanfaatan dan partisipatif, persentase peningkatan PAD, penerbitan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2010 tepat waktu, penetapan dokumen anggaran tepat waktu (APBD 2012, APBD Perubahan 2011), dan Peningkatan manajemen aset daerah.

Indikator kinerja sasaran yang belum mencapai target adalah sebanyak 1(satu) indikator kinerja sasaran, yaitu persentase penyelesaian temuan hasil pemeriksaan, pada tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Kota Ternate nilai capaiannya rendah, yakni 26,20 %. Hal tersebut disebabkan: masih rendahnya kesadaran dan tanggungjawab obyek pemeriksaan, baik pimpinan SKPD maupun pihak ketiga (rekanan) dalam menyelesaikan temuan hasil pemeriksaan, belum adanya sanksi yang lebih tegas yang diberikan kepada pimpinan SKPD maupun rekanan yang belum menyelesaikan temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Kota Ternate, pihak-pihak yang terkait langsung dengan temuan sebagian sudah tidak jelas keberadaannya. Upaya yang akan dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut, adalah memberikan sanksi kepada pimpinan SKPD yang lamban dalam menyelesaikan temuan dan memberikan sanksi tidak mengikutsertakan rekanan yang tidak menyelesaikan temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Kota Ternate pada pengadaan barang/jasa pada masa yang akan datang.

**Sasaran strategis 7 :**

**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Petani, Nelayan, Pekebun, Peternak, Buruh dan Pekerja, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pedagang Kaki Lima, dan Pedagang Tradisional, menuju pada kemandirian dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*)**

Pencapaian target sasaran 7 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Koperasi, yang diberikan bantuan modal usaha	6 Kop.	6 Kop.	100,00
2	Jumlah kelompok perempuan dan pemuda yang diberikan modal usaha	7 Klp.	7 Klp.	100,00
3	Jumlah kursus dan pelatihan bagi pengangguran terbuka <i>unskill</i>	16 Orang	16 Orang	100,00
4	Jumlah Koperasi aktif	75 Kop.	87 Kop.	116,00
5	Persentase pertumbuhan ekonomi	7,36 %	8,03 %	109,10
6	Tingkat Inflasi	3,00 %	4,52 %	49,33
7	Pendapatan perkapita	2.500.000,00 Rp	2.955.276,00 Rp	118,21
8	Indeks pembangunan manusia (IPM)	74,62 %	76,93 %	103,10
9	Jumlah Koperasi yang berkualitas	12 Kop.	10 Kop.	83,33
10	Jumlah UKM	8.000 UKM	8.282 UKM	103,53
11	Nilai modal kerja dan investasi UKM	735.223.418.220 Rp	748.123.416.220 Rp	101,75
12	Nilai Omzet UKM	1.278.397.557.270 RP	1.388.947.557.270 RP	108,65
13	Penyerapan tenaga kerja	30 %	30,03 %	100,10
14	Tingkat pengangguran terbuka	10,42 %	8,66 %	120,32
15	Peningkatan pengembangan informasi pasar kerja	10 Perus.	10 Perus.	100,00
16	Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana sektor formal	5 Klp.	5 Klp.	100,00

17	Penataan pedagang Kaki Lima	5 Lokasi	5 Lokasi	100,00
18	Tersalurnya RASKIN	7 Kec.	7 Kec.	100,00
19	Operasi pasar murah	3 Kec.	3 Kec.	100,00
20	Peningkatan produksi pangan	57,50 Ton	57,50 Ton	100,00
21	Peningkatan produksi tanaman hortikultura	156,4 Ton	131,3 Ton	83,95
22	Peningkatan produksi peternakan	4.520 Ekor	4.520 Ekor	100,00
23	Meningkatnya produksi perkebunan	8,00 Ton	8,00 Ton	100,00
24	Persentase tertanggulangnya penyakit ternak	100,00 %	100,00 %	100,00
25	Berkembangnya usaha agribisnis	20 Kel.	20 Kel.	100,00
26	Peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam ber KB	23,67 %	25,27 %	106,76
27	Jumlah sarana prasarana KB dan KS	124 Unit	124 Unit	100,00
28	Meningkatnya ketahanan keluarga dalam peningkatan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB	286 Orang	286 Orang	100,00

Pada tabel tersebut, terlihat bahwa sebanyak dua puluh tujuh indikator kinerja sasaran telah mencapai target, yaitu: jumlah koperasi yang diberikan bantuan modal usaha, jumlah kelompok perempuan dan pemuda yang diberikan modal usaha, jumlah kursus dan pelatihan bagi pengangguran terbuka *unskill*, jumlah koperasi aktif, persentase pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, Indeks pembangunan manusia (IPM), jumlah Koperasi yang berkualitas, jumlah UKM, nilai modal kerja dan investasi UKM, nilai Omzet UKM, penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka, peningkatan pengembangan informasi pasar kerja, peningkatan pengembangan sarana dan prasarana sektor formal, penataan pedagang Kaki Lima, tersalurnya RASKIN, operasi pasar murah, peningkatan produksi pangan, peningkatan produksi tanaman hortikultura, peningkatan produksi peternakan, meningkatnya produksi perkebunan, persentase tertanggulangnya penyakit ternak, berkembangnya usaha agribisnis, peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam ber KB, jumlah sarana prasarana KB dan KS, meningkatnya ketahanan keluarga dalam peningkatan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB.

Indikator kinerja sasaran yang nilai capaiannya rendah, yaitu tingkat inflasi nilai capaian 49,33%. Hal tersebut disebabkan pengaruh faktor eksternal seperti kenaikan harga 5 bahan pokok. Penyumbang terbesar terjadinya inflasi di Kota Ternate adalah kelompok bahan makanan, yang disebabkan oleh faktor alam yang kadang menyebabkan ketersediaan komoditi dari kelompok bahan makanan menjadi langka seperti komoditi ikan, cabe wortel dan lain-lain. Upaya yang dilakukan untuk menekan laju inflasi kedepan adalah:

1. Mendorong beberapa kebijakan dalam mengatasi masalah tersebut, diantaranya adalah program/kegiatan SKPD yang menyentuh beberapa sektor yang dianggap mampu mengatasi masalah inflasi langsung.

2. Kebijakan dalam hal mendorong sektor-sektor produksi, terutama pada beberapa bahan pokok yang selama ini masih di inport dari daerah diluar Kota Ternate.
3. Memperbaiki beberapa regulasi yang mengatur arus masuk dan keluar Ternate.

**Sasaran strategis 8 :**

**Terwujudnya pelayanan publik oleh aparatur yang profesional, dengan pelayanan yang cepat, mudah, murah, nyaman dan berkualitas**

Pencapaian target sasaran 8 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Penyediaan <i>database</i> kependudukan <i>online</i>	100,00 %	100,00 %	100,00
2	Jumlah penduduk	190.737 Jiwa	190.184 Jiwa	99,71
3	Laju Pertumbuhan Penduduk	3,83 %	3,53 %	92,17
4	Rasio penduduk ber-KTP	1 : 1 Pddk	1 : 0,90 Pddk	90,00
5	Rasio keluarga ber-KK	1 : 1 KK	1 : 0,77 KK	76,13
6	Rasio bayi berakte kelahiran	1 : 1 Jiwa	1 : 0,47 Jiwa	47,00
7	Jumlah kelurahan yang terlayani e-KTP	77 Kel.	65 Kel.	84,42
8	Jumlah penduduk miskin	6.500 Jiwa	6.500 Jiwa	100,00
9	Persentase penanganan kejadian kebakaran	100,00 %	100,00 %	100,00
10	Persentase penanganan kejadian bencana alam	100,00 %	100,00 %	100,00
11	Jumlah surat kabar nasional/lokal	10 Penerbit	10 Penerbit	100,00
12	Jumlah penyiaran radio/tv lokal	9 Stasion	9 Stasion	100,00

Dari tabel tersebut diatas, terlihat bahwa sepuluh indikator kinerja sasaran telah mencapai target, yaitu: penyediaan *database* kependudukan *online*, jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, rasio penduduk ber-KTP, jumlah kelurahan yang terlayani E-KTP, jumlah penduduk miskin, Persentase penanganan kejadian kebakaran, Persentase penanganan kejadian bencana alam, jumlah surat kabar nasional/lokal dan jumlah penyiaran radio/tv lokal.

Indikator kinerja sasaran yang belum mencapai target adalah sebanyak dua indikator sasaran, yaitu: rasio keluarga ber-KK nilai capaian 76,13%, dan rasio bayi berakte kelahiran dengan nilai capaian 47,00% yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasio keluarga ber-KK nilai capaian 76,13%, hal tersebut disebabkan adanya pembentukan keluarga baru yang belum mempunyai KK dan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memiliki kartu keluarga (KK). Untuk mengatasi masalah tersebut, maka kedepan perlu dilakukan pelayanan keliling pembuatan kartu keluarga (KK) dan melakukan pendataan ulang keluarga baru.
2. Rasio bayi berakte kelahiran dengan nilai capaian 47,00%, hal tersebut disebabkan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk segera membuat akte kelahiran bayi yang baru lahir.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kedepan akan dilakukan pendataan kembali terhadap bayi yang belum berakte kelahiran dan memberikan kemudahan dalam pembuatan akte kelahiran serta melakukan sosialisasi tentang pembuatan akte kelahiran gratis.

**Sasaran strategis 9 :**

**Meningkatnya kemandirian masyarakat, melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi pesisir, melalui pengembangan usaha mikro kecil, menengah, koperasi yang mengarah pada produktivitas, dan kemampuan daya saing**

Pencapaian target sasaran 9 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Pemetaan potensi masyarakat pesisir	3 Keg.	3 Keg.	100,00
2	Jumlah kelompok yang diberikan bantuan fasilitas bantuan dan peralatan	25 Klp.	25 Klp.	100,00
3	Jumlah kelompok pengolahan hasil produksi perikanan diberikan bantuan modal usaha dan pendampingan	1 Klp.	1 Klp.	100,00
4	Pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan LSM dalam pendampingan pemberdayaan	1 Lemb.	1 Lemb.	100,00
5	Peningkatan kunjungan wisatawan lokal dan manca Negara - WNI - WNA	92.350 Orang 800 Orang	92.385 Orang 831 Orang	100,04 103,88
6	Terkendalnya harga kebutuhan pokok	12 Bulan	12 Bulan	100,00
7	Terpenuhinya kebutuhan sembilan bahan pokok	12 Bulan	12 Bulan	100,00
8	Meningkatnya produktifitas dan mutu produk usaha	5 Jenis	5 Jenis	100,00

Pencapaian kinerja pada tabel tersebut di atas, terlihat sebanyak delapan indikator kinerja sasaran telah mencapai target, yaitu: pemetaan potensi masyarakat pesisir, jumlah kelompok yang diberikan bantuan fasilitas bantuan dan peralatan, jumlah kelompok pengolahan hasil produksi perikanan diberikan bantuan modal usaha dan pendampingan, Pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan LSM dalam pendampingan pemberdayaan, peningkatan kunjungan wisatawan lokal dan manca Negara (WNI dan WNA), terkendalnya harga kebutuhan pokok, terpenuhinya kebutuhan sembilan bahan pokok, dan meningkatnya produktifitas dan mutu produk usaha.

**Sasaran strategis 10 :**

**Terjawabnya permasalahan perkotaan seperti menurunnya kesadaran spiritualitas keberagamaan, solidaritas sosial dan kesadaran kebudayaan sebagai identitas daerah dan jati diri masyarakat, meningkatkan etos sosial dan optimalisasi penanggulangan masalah-masalah sosial seperti minuman keras, PSK, narkoba serta permasalahan sosial lainnya**

Pencapaian target sasaran 10 tersebut adalah sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
1	Penguatan kurikulum pendidikan agama dan kurikulum muatan lokal tentang budaya dan adat istiadat Ternate	35,00 %	40,00 %	114,29
2	Jumlah taman pengajian Al-Quran	186 TPQ	186 TPQ	100,00
3	STQ Tingkat Kota Ternate	7 Khafilah	7 Khafilah	100,00
4	Khafilah Kota Ternate pada STQ tingkat Provinsi Maluku Utara	22 Orang	22 Orang	100,00
5	Pembinaan Khatib dan Imam	60 Orang	60 Orang	100,00
6	Persentase Pelepasan calon jamaah haji dan penjemputan haji Kota Ternate	100,00 %	100,00 %	100,00
7	Upaya pembinaan kerukunan antar umat beragama, antar suku, etnis dan subetnis	7 Kec.	7 Kec.	100,00
8	Pelestarian situs, artifak dan dokumen sejarah dan aset seni budaya Kota Ternate	14 Jenis	14 Jenis	100,00
9	Jaminan kesejahteraan Imam Masjid, Pendeta, Guru Mengaji, Guru TPA dan Pembimbing Jemaat	145 Orang	145 Orang	100,00
10	Jaminan pelestarian adat dan budaya Ternate	4 Keg.	4 Keg.	100,00
11	Peningkatan kesadaran pemuda terhadap bahaya Narkoba	150 Orang	150 Orang	100,00
12	Peningkatan kualitas sarana olahraga	4 Bh	4 Bh	100,00
13	Jumlah atlet yang berprestasi pada kompetisi cabang olahraga unggulan	162 Orang	162 Orang	100,00
14	Pemberantasan penyakit masyarakat	2 Jenis	2 Jenis	100,00
15	Peningkatan pemberdayaan kelembagaan sosial	50 Orang	50 Orang	100,00
16	Pembinaan penyandang cacat dan trauma	4 Orang	4 Orang	100,00
17	Bantuan tanggap darurat korban bencana alam sosial dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	2 Kel.	2 Kel.	100,00

Dari tabel tersebut tergambar bahwa sebanyak tujuh belas indikator kinerja sasaran yang telah mencapai target, yaitu : penguatan kurikulum pendidikan agama dan kurikulum muatan lokal

tentang budaya dan adat istiadat Ternate, jumlah taman pengajian Al-Quran, STQ Tingkat Kota Ternate, khafilah Kota Ternate pada STQ tingkat Provinsi Maluku Utara, Pembinaan Khatib dan Imam, persentase Pelepasan calon jamaah haji dan penjemputan haji Kota Ternate, upaya pembinaan kerukunan antar umat beragama, antar suku, etnis dan subetnis, pelestarian situs, artifak dan dokumen sejarah dan aset seni budaya Kota Ternate, jaminan kesejahteraan Imam Masjid, Pendeta, Guru Mengaji, Guru TPA dan Pembimbing Jemaat, jaminan pelestarian adat dan budaya Ternate, peningkatan kesadaran pemuda terhadap bahaya Narkoba, peningkatan kualitas sarana olahraga, jumlah atlit yang berprestasi pada kompetisi cabang olahraga unggulan, pemberantasan penyakit masyarakat, peningkatan pemberdayaan kelembagaan sosial, pembinaan penyandang cacat dan trauma, dan bantuan tanggap darurat korban bencana alam sosial dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

**Sasaran strategis 11 :**

**Terjawabnya masalah penegakan dan kepastian hukum di daerah, termasuk upaya mengadakan regulasi daerah yang mampu mendorong partisipasi publik yang dinamis dan konstruktif, serta regulasi untuk menjamin kualitas pelayanan publik**

Pencapaian target sasaran 11 tersebut adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Peninjauan kembali peraturan daerah	2 Perda	2 Perda	100,00
2	Pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	4 Kec.	4 Kec.	100,00
3	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal	4 Kec.	4 Kec.	100,00
4	Penegakan PERDA dan Peraturan pelaksana	4 Kec.	4 Kec.	100,00
5	Sertifikasi tanah bagi masyarakat kurang mampu	15 Orang	15 Orang	100,00
6	Penyelesaian masalah hukum Pemda Kota Ternate	100,00 %	66,00 %	66,00

Pada tabel tersebut terlihat bahwa 5 (lima) indikator kinerja sasaran telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu: peninjauan kembali peraturan daerah, pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan, pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal, penegakan PERDA dan peraturan pelaksana, dan sertifikasi tanah bagi masyarakat kurang mampu. Indikator kinerja sasaran yang tidak mencapai target, yaitu penyelesaian masalah hukum Pemda Kota Ternate dengan nilai capaian 66,00% . Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa sesuai permasalahan hukum yang terjadi pada Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, yaitu sebanyak 3 kasus, yang dapat diselesaikan sebanyak 2 kasus. Kasus yang belum selesai, yaitu sengketa tanah ex PT. Telkom yang berada di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan dimana Pemerintah Kota Ternate menjadi tergugat VII. Upaya yang dilakukan



untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengumpulkan bukti-bukti tertulis, mengidentifikasi para saksi yang masih hidup dan mencari saksi ahli yang tepat.

### C. ANALISA TREND CAPAIAN KINERJA

Analisa trend capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 belum dapat dilakukan karena tahun 2011 merupakan tahun pertama pelaksanaan RPJMD Kota Ternate tahun 2011-2015 sehingga belum dapat dilakukan perbandingan pencapaian kinerja tahunan. Demikian juga tahun 2011 merupakan tahun pertama pelaksanaan penetapan kinerja dan pengukuran kinerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember tahun 2010.

### D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Garis besar APBD Kota Ternate tahun 2011 dan realisasinya adalah sebagai berikut :

NO. REK.	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ BERKURANG	
		SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	Rp	%
1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>				
<b>1,1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>				
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	14.500.000.000	15.650.351.291	1.150.351.291	107,93
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	11.425.000.000	11.083.126.093	(341.873.907)	97,01
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	500.000.000	104.019.267	(395.980.733)	20,80
1.1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	5.775.000.000	9.984.449.440	4.209.449.440	172,89
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>32.200.000.000</b>	<b>36.821.946.091</b>	<b>4.621.946.091</b>	<b>114,35</b>
<b>1,2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>				
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	63.386.000.000	63.718.929.859	332.929.859	100,53
1.2.2	Dana Alokasi Umum	314.020.640.000	313.861.356.000	(159.284.000)	99,95
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	29.522.900.000	29.521.400.000	(1.500.000)	99,99
1.2.4	Lain-Lain	-	-	-	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>	<b>406.929.540.000</b>	<b>407.101.685.859</b>	<b>172.145.859</b>	<b>100,04</b>
<b>1,3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>				
1.3.1	Hibah	1.260.000.000	22.341.539.663	21.081.539.663	1773,14
1.3.2	Dana Darurat	-	-	-	0,00
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi dan Pemda Lainnya	15.710.000.000	7.290.551.479	(8.419.448.521)	46,41
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	81.509.491.800	59.216.465.127	(22.293.026.673)	72,65

1.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi/Pemda Lainnya	-	-	-	0,00
1.3.6	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	-	-	-	0,00
	<b>Jumlah Lain-Lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>98.479.491.800</b>	<b>88.848.556.269</b>	<b>(9.630.935.531)</b>	<b>90,22</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>537.609.031.800</b>	<b>532.772.188.219</b>	<b>(4.836.843.581)</b>	<b>99,10</b>
<b>2</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>				
<b>2,1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>				
2.1.1	Belanja Pegawai	275.164.411.637	274.053.516.806	1.110.894.831	99,60
2.1.2	Belanja Bunga	-	-	-	0,00
2.1.3	Belanja Subsidi	-	-	-	0,00
2.1.4	Belanja Hibah	4.921.325.000	5.051.843.750	(130.518.750)	0,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	7.898.500.000	9.411.308.170	(1.512.808.170)	119,15
2.1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kab./Kota dan Desa	-	-	-	0,00
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kab./Kota dan Desa	-	-	-	0,00
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	3.750.000.000	4.500.000.000	(750.000.000)	120,00
2.1.9	Lain-Lain	-	-	-	0,00
	<b>Jumlah Tidak Langsung</b>	<b>291.734.236.637</b>	<b>293.016.668.726</b>	<b>(1.282.432.089)</b>	<b>100,44</b>
<b>2,2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>				
2.2.1	Belanja Pegawai	53.732.414.388	50.567.855.250	3.164.559.138	94,11
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	101.319.424.386	95.784.420.145	5.535.004.241	94,54
2.2.3	Belanja Modal	117.350.763.531	113.828.951.573	3.521.811.958	97,00
	<b>Jumlah Belanja Langsung</b>	<b>272.402.602.305</b>	<b>260.181.226.968</b>	<b>12.221.375.337</b>	<b>95,51</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>564.136.838.942</b>	<b>553.197.895.694</b>	<b>10.938.943.248</b>	<b>98,06</b>
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(26.527.807.142)</b>	<b>(20.425.707.475)</b>	<b>(15.775.786.829)</b>	<b>77,00</b>
<b>3</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
<b>3,1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>				
3.1.1	SILPA Tahun Anggaran Sebelumnya	6.843.069.059	-	6.843.069.059	0,00
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	0,00
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	0,00
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah	21.781.738.083	-	21.781.738.083	0,00
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	0,00
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	0,00
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	<b>28.624.807.142</b>	<b>-</b>	<b>28.624.807.142</b>	<b>0,00</b>

<b>3,2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>				
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	0,00
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	2.097.000.000	2.097.000.000	-	100,00
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	0,00
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	0,00
	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Daerah</b>	<b>2.097.000.000</b>	<b>2.097.000.000</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>26.527.807.142</b>	<b>(2.097.000.000)</b>	<b>28.624.807.142</b>	<b>-7,90</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	-	(22.522.707.475)	12.849.020.313	<b>0,00</b>

Realisasi APBD Kota Ternate tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- Anggaran Pendapatan terealisasi sebesar 99,10 %
- Anggaran Belanja terealisasi sebesar 98,06 %

## BAB IV

### P E N U T U P

Kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 sesuai evaluasi hasil pengukuran dengan menggunakan skala ordinal, diketahui bahwa kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 berada pada katagori **Sangat Berhasil**. Hal tersebut terlihat dari hasil pengukuran penetapan kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, sebanyak 11 sasaran dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ditetapkan sebanyak 204 indikator, 193 (94,61%) indikator kinerja sasaran mencapai hasil optimal ( $\geq 80\%$ ). Namun demikian, terdapat 11 (5,39%) indikator kinerja sasaran Pemerintah Kota Ternate tahun 2011 yang nilai capaiannya kurang optimal ( $< 80\%$ ) yaitu:

1. Persentase peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan daerah, nilai capaian 61,86%;
2. Peningkatan pelayanan dokter dan perawat, nilai capaian 73,79 %;
3. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup, nilai capaian 61,54%;
4. Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup, nilai capaian 60,00%;
5. Penderita *Malaria Annual Malaria Incidence* (AMI) nilai capaian 34,48% dan *Annual Parasite Incidence* (API) nilai capaian 50,00%;
6. Angka kesakitan DBD/100.000 Jiwa, nilai capaian 76,00%;
7. Persentase penyelesaian temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Kota Ternate, nilai capaian 26,20%;
8. Tingkat Inflasi, nilai capaian 49,33%;
9. Rasio keluarga ber-KK, nilai capaian 76,13%;
10. Rasio bayi berakte kelahiran, nilai capaian 47,00%; dan
11. Penyelesaian masalah hukum Pemda Kota Ternate, nilai capaian 66,00%

Kelemahan tersebut diatas, diprioritaskan untuk segera dibenahi dengan memperhatikan faktor-faktor penyebabnya. Dengan memperhatikan keberhasilan yang telah dicapai maupun kekurangan/kelemahan sebagaimana tergambar dalam akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2011, maka hal tersebut akan dijadikan umpan balik untuk lebih meningkatkan kinerja aparatur Pemerintah Kota Ternate kedepan guna peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat dengan mengedepankan prinsip-prinsip *Good Governance dan Clean Government*.

**LAMPIRAN**  
**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**

## RENCANA KINERJA TAHUNAN

Pemerintah Kota  
Tahun

: Ternate  
: 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
<p>1 Percepatan pengembangan infrastruktur secara merata dan berkeadilan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus barang dan manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan</p>	<p>1) Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan infrastruktur wilayah di kecamatan)</p> <p>2) Peningkatan pembangunan jalan</p> <p>3) Persentase pemenuhan kebutuhan jembatan</p> <p>4) Persentase jembatan dalam kondisi baik</p> <p>5) Pembangunan talud/turap/bronjong</p> <p>6) Cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi</p> <p>7) Cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN</p>	<p>101,955.00 M</p> <p>14,651.50 M</p> <p>4.64 %</p> <p>82.68 %</p> <p>51 M</p> <p>3 Lokasi</p> <p>1 Kel.</p>
<p>2 Meningkatnya Sumber Daya Manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik</p>	<p>1) Peningkatan : - Sarana Pendidikan - Pemerataan Tenaga Pengajar - Peningkatan mutu pendidikan</p> <p>2) Dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas</p> <p>3) Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah</p> <p>4) Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa berprestasi dan kurang mampu</p> <p>5) Pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi</p> <p>6) Pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil</p> <p>7) Angka Melek Huruf</p>	<p>11 Jenis 150 Guru 204 Guru</p> <p>134 Sekolah</p> <p>1670 Judul</p> <p>2594 Orang</p> <p>20 Orang</p> <p>309 Orang</p> <p>19.97 Pddk</p>

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	8) Angka rata-rata lama sekolah	12 Tahun
	9) Angka Partisipasi Murni	
	- SD/MI/SDLB	87.50 %
	- SMP/MTs/SMPLB	88.00 %
	- SMA/SMK/MA/SMALB	70.50 %
	10) Angka Partisipasi Kasar	
	- SD/MI/SDLB	94.00 %
	- SMP/MTs/SMPLB	90.00 %
	- SMA/SMK/MA/SMALB	88.00 %
	11) Angka Putus Sekolah	
	- SD	0.09 %
	- SLTP	0.31 %
	- SLTA	0.32 %
	12) Rasio Guru/murid	
	- SD	1:32 Murid
	- SLTP	1:32 Murid
	- SLTA	1:32 Murid
	13) Rata-rata nilai UN dan UAS	
	a) SD/MI	
	- UN	4.00
	- UAS	6.50
	b) SMP/MTs	
	- UN	5.50
	- UAS	7.25
	c) SMA/MA/SMK	
	- UN	5.50
	- UAS	7.50
	14) Angka Kelulusan	
	- SD/MI	3,024 Orang
	- SMP/MTs	2,579 Orang
	- SMA/MA/SMK	2,449 Orang
	15) Rata-Rata Nilai Paket Ujian :	
	a) Paket A	
	- UN	5.50
	- UAS	7.00
	b) Paket B	
	- UN	5.50
	- UAS	7.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	c) Paket C - UN - UAS  16) Jumlah pengunjung layanan tetap dan layanan keliling perpustakaan daerah  17) Persentase peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan daerah	5.50 7.00  6,500 Orang  11.80 %
3 Meningkatnya Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik	1) Peningkatan : - Jumlah sarana prasarana pelayanan kesehatan - Pelayanan dokter dan perawat - Jumlah obat-obatan di Puskesmas/Pustu /Poskeskel  2) Pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil  3) Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda  4) Pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap  5) Angka Harapan Hidup  6) Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup  7) Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup  8) Persentase gizi buruk pada balita  9) Persentase Kecamatan bebas rawan Gizi  10) Persentase posyandu - Purnama - Mandiri  11) Persentase penduduk yang memanfaatkan Puskesmas  12) Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan  13) Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk	51 Unit  248 Orang 149 Jenis  55 Orang  8000 Orang  185 jiwa  70.76 Tahun  4/1000 KH  78/100.000 KH  0.80 %  0.86 %  50.00 % 7.00 %  85.00 %  92.00 %  1:23.215 PKM



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	14) Penderita Malaria - <i>Annual Malaria Incidence</i> (AMI) - <i>Annual Parasite Incidence</i> (API)  15) Angka kesakitan DBD/100.000 Jiwa  16) Angka kesembuhan TBC  17) Angka penanganan Penyakit Kusta	< 10% Jiwa < 1% Jiwa  2,5/1000 Pddk  86.00 %  90.00 %
4 Terwujudnya kebijakan Anggaran (APBD) yang proporsional dan Pro Rakyat, yang diprioritaskan pada upaya pemenuhan kebutuhan rakyat serta membiayai program pembangunan yang strategis, juga program populis yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, melalui desain program berbasis ke-swadayaan dan berciri budaya	1) Penetapan <i>One Village One Program</i> (satu Kelurahan, satu Program Unggulan)  2) Pembangunan Infrastruktur lingkungan : - MCK Komunal - Drainase /gorong-gorong - Pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan  3) Persentase pemberian santunan kematian bagi warga kurang mampu  4) Bantuan pembinaan bagi generasi muda  5) Persentase pemanfaatan Dana Pembangunan Kelurahan (DPK)  6) Jumlah kelompok usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam yang difasilitasi pembentukannya  7) Jumlah Posyandu yang menerima bantuan  8) Peningkatan pemahaman tentang perlindungan anak PUG	5.00 %  19.35 % 7,280.00 M 20.46 %  20.00 %  10.00 %  100.00 %  5 Klp.  70 Posy.  340 Orang
5 Tertatanya infrastruktur perkotaan sebagai kota jasa dan perdagangan dengan pemanfaatan ruang kota secara terpadu untuk mendukung interaksi spasial, mobilitas dan aktivitas perkotaan yang tertib menuju terwujudnya Kota Ternate yang harmoni, sehat, aman dan nyaman dan berciri budaya serta berwawasan lingkungan	1) Persentase penataan kawasan pasar Gamalama, Tapak I Plus dan Tapak II dengan aksentuasi ornamen kebudayaan lokal  2) Pengoptimalan pasar Bastiong, pasar Dufa-dufa, pasar Kotabaru dan pasar Sasa sebagai pasar Tradisional  3) Persentase penataan area depan Kedaton Kesultanan, lapangan Ngara Lamo, Dodoku Ali sebagai RTH berciri budaya	25.00 %  50.00 %  25.00 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	4) Persentase pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	100.00 %
	5) Persentase pengendalian pemanfaatan ruang	100.00 %
	6) Dokumen perencanaan tata ruang	3 Dok.
	7) Peningkatan program partisipatif untuk mewujudkan Ternate sebagai Kota yang hijau, asri, bersih, nyaman dan ramah lingkungan	50 Kel.
	8) Luas hutan yang terlindungi	4,403.00 Ha
	9) Perwujudan Ternate bebas sampah dan bebas banjir	4 Kec.
	10) Persentase perusahaan yang memiliki UKL-UPL	60.00 %
	11) Peningkatan penghijauan kota	3 Kec.
	12) Peningkatan perlindungan dan konservasi SDA	3 Kec.
	13) Persentase tersedianya dokumen perencanaan pembangunan	
	- RKPd Kota Ternate tahun 2012	100.00 %
	- KUA PPAS dan KUA PPAS perubahan	100.00 %
	- RPJM Kota Ternate 2011-2015	100.00 %
	- Ranperda RPJP Kota Ternate	100.00 %
	14) Persentase tersedia data penunjang perencanaan:	
	- Ternate dalam angka	100.00 %
	- Data Indikator ekonomi daerah Kota Ternate (PDRB dan Inflasi)	100.00 %
	- Monografi Kota Ternate tahun 2011	100.00 %
	- Standar satuan harga (SSH) Pemerintah Kota Ternate	100.00 %
	- Standar harga satuan bangunan negara (HSBGN) dan harga satuan konstruksi Pemerintah Kota Ternate	100.00 %
	15) Perda RTRW Kota Ternate	1 Dok.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	16) Laporan pertanggungjawaban Walikota akhir tahun	1 Dok.
	17) Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2010	1 Dok.
	18) Persentase penyediaan fasilitas penunjang aktivitas perhubungan laut	100.00 %
	19) Persentase terminal penumpang dalam kondisi baik	70.00 %
	20) Persentase pelabuhan lokal dalam kondisi baik	100.00 %
	21) Persentase penyediaan fasilitas <i>traffic light</i>	100.00 %
	22) Jumlah fasilitas parkir yang tersedia	100.00 %
	23) Persentase jalan yang diberi pengaman	80.00 %
	24) Rasio jalan yang bermarka	100.00 %
6 Terwujudnya <i>good government</i> , dengan sumber daya aparatur yang profesional, kreatif, inovatif, yang mampu menjamin peningkatan kualitas pelayanan, akuntabilitas dan kemandirian masyarakat	1) Jumlah organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien	36 SKPD
	2) Jumlah PNS yang menerima Satya Lencana Karya Satya	315 Orang
	3) Peningkatan kompetensi sumber daya aparatur : - Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal	76 Orang
	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan non formal	104 Orang
	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	478 Orang
	4) Jumlah penyelesaian berkas kepegawaian	5 Jenis
	5) Jumlah LHP pemeriksaan reguler yang diterbitkan	25 LHP
	6) Jumlah LHP pemeriksaan khusus/kasus pengaduan yang diterbitkan	14 LHP

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	7) Persentase penyelesaian temuan hasil pemeriksaan: - Inspektorat Kota Ternate - Inspektorat Provinsi Maluku Utara - Itjen Kementrian	30.00 % 100.00 % 100.00 %
	8) Formasi dan evaluasi jabatan perangkat daerah	39 SKPD
	9) Buku tupoksi perangkat daerah	75 Eksp
	10) Buku tata naskah dinas	100 Eksp
	11) Buku himpunan Perda dan Perwali	100 Eksp
	12) Dokumen penetapan kinerja SKPD tahun 2011	75 Eksp
	13) Penjaringan aspirasi masyarakat	7 Kec.
	14) Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dalam menunjang kinerja Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	25 Orang
	15) Persentase pemanfaatan dana partisipatif	100.00 %
	16) Persentase peningkatan PAD	50.17 %
	17) Penerbitan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2010 tepat waktu	100.00 %
	18) Penetapan dokumen anggaran tepat waktu - APBD 2012 - APBD Perubahan 2011	100.00 % 100.00 %
	19) Peningkatan manajemen aset daerah	75.00 %
7 Peningkatan kesejahteraan masyarakat Petani, Nelayan, Pekebun, Peternak, Buruh dan Pekerja, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pedagang Kaki Lima, dan Pedagang Tradisional, menuju pada kemandirian dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need)	1) Jumlah Koperasi yang diberikan bantuan modal usaha 2) Jumlah kelompok perempuan dan pemuda yang diberikan modal usaha 3) Jumlah kursus dan pelatihan bagi pengangguran terbuka <i>unskill</i>	6 Kop. 7 Klp. 16 Orang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	4) Jumlah koperasi aktif	75 Kop.
	5) Persentase pertumbuhan ekonomi	7.36 %
	6) Tingkat Inflasi	3.00 %
	7) Pendapatan perkapita	2,500,000.00 Rupiah
	8) Indeks pembangunan manusia (IPM)	74.62 %
	9) Jumlah Koperasi yang berkualitas	12 Kop.
	10) Jumlah UKM	8000 UKM
	11) Nilai modal kerja dan investasi UKM	735,223,418,220.00 Rp
	12) Nilai omzet UKM	1,278,397,557,270.00 Rp
	13) Penyerapan tenaga kerja	30.00 %
	14) Tingkat pengangguran terbuka	10.42 %
	15) Peningkatan pengembangan informasi pasar kerja	10 Perus.
	16) Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana sektor formal	5 Klp.
	17) Penataan pedagang Kaki Lima	5 Lokasi
	18) Tersalurnya RASKIN	7 Kec.
	19) Operasi pasar murah	3 Kec.
	20) Peningkatan produksi pangan	57.50 Ton
	21) Peningkatan produksi tanaman hortikultura	156.40 Ton
	22) Peningkatan produksi peternakan	4,520 Ekor
	23) Meningkatnya produksi perkebunan	8.00 Ton
	24) Persentase tertanggulangnya penyakit ternak	100.00 %
	25) Berkembangnya usaha agribisnis	20 Kel.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	26) Peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam ber KB 27) Jumlah sarana prasarana KB dan KS 28) Meningkatnya ketahanan keluarga dalam peningkatan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB	23.67 % 124 Unit 286 Orang
8 Terwujudnya pelayanan publik oleh aparatur yang Profesional, dengan pelayanan yang cepat, mudah, murah, nyaman dan berkualitas	1) Penyediaan <i>database</i> kependudukan <i>online</i> 2) Jumlah penduduk 3) Laju pertumbuhan penduduk 4) Rasio penduduk ber-KTP 5) Rasio keluarga ber-KK 6) Rasio bayi berakte kelahiran 7) Jumlah kelurahan yang terlayani E-KTP 8) Jumlah penduduk miskin 9) Persentase penanganan kejadian kebakaran 10) Persentase penanganan kejadian bencana alam 11) Jumlah surat kabar nasional/lokal 12) Jumlah penyiaran radio/tv lokal	100.00 % 190,737 Jiwa 3.83 % 1:1 Pddk 1:1 KK 1:1 Jiwa 77 Kel. 6500 Jiwa 100.00 % 100.00 % 10 Penerbit 9 Stas.
9 Peningkatan kemandirian masyarakat melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi pesisir, melalui pengembangan usaha mikro kecil, menengah, koperasi yang mengarah pada produktifitas, dan kemampuan daya saing	1) Pemetaan potensi masyarakat pesisir 2) Jumlah kelompok yang diberikan bantuan fasilitas bantuan dan peralatan 3) Jumlah kelompok pengolahan hasil produksi perikanan diberikan bantuan modal usaha dan pendampingan 4) Pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan LSM dalam pendampingan pemberdayaan	3 Keg. 25 Klp. 1 Klp. 1 Lemb.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	5) Peningkatan kunjungan wisatawan Lokal dan Manca Negara : - WNI - WNA  6) Terkendalinya harga kebutuhan pokok  7) Terpenuhinya kebutuhan sembilan bahan pokok  8) Meningkatnya produktifitas dan mutu produk usaha	92350 Orang 800 Orang  12 Bulan  12 Bulan  5 Jenis
10 Tertanganinya permasalahan perkotaan seperti menurunnya kesadaran spiritualitas keberagaman, solidaritas sosial dan kesadaran kebudayaan sebagai identitas daerah dan jati diri masyarakat, meningkatkan etos sosial, dan optimalisasi penanggulangan masalah-masalah sosial seperti minuman keras, PSK, narkoba serta permasalahan sosial lainnya	1) Penguatan kurikulum pendidikan agama dan kurikulum muatan lokal tentang budaya dan adat istiadat Ternate  2) Jumlah Taman Pengajian Al-Quran  3) STQ Tingkat Kota Ternate  4) Khafilah Kota Ternate pada STQ tingkat Provinsi Maluku Utara  5) Pembinaan Khatib dan Imam  6) Persentase Pelepasan calon jamaah haji dan penjemputan haji Kota Ternate  7) Upaya pembinaan kerukunan antar umat beragama, antar suku, etnis dan subetnis  8) Pelestarian situs, artifak dan dokumen sejarah dan aset seni budaya Kota Ternate  9) Jaminan kesejahteraan Imam Masjid, Pendeta, Guru Mengaji, Guru TPA dan Pembimbing Jemaat  10) Jaminan pelestarian adat dan budaya Ternate  11) Peningkatan kesadaran pemuda terhadap bahaya Narkoba	35.00 %  186 TPQ  7 Khafilah  22 Orang  60 Orang  100.00 %  7 Kec.  14 Jenis  145 Orang  4 Keg.  150 Orang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	12) Peningkatan kualitas sarana olahraga 13) Jumlah atlit yang berprestasi pada kompetisi cabang olahraga unggulan 14) Pemberantasan penyakit masyarakat 15) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan sosial 16) Pembinaan penyandang cacat dan trauma 17) Bantuan tanggap darurat korban bencana alam sosial dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	4 Bh 162 Orang 2 Jenis 50 Orang 4 Orang 2 Kel.
11 Tertanganinya masalah penegakan dan kepastian hukum di daerah, termasuk upaya mengadakan regulasi daerah yang mampu mendorong partisipasi publik yang dinamis dan konstruktif, serta regulasi untuk menjamin kualitas pelayanan publik	1) Peninjauan kembali Peraturan Daerah 2) Pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan 3) Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal 4) Penegakan PERDA dan Peraturan pelaksana 5) Sertifikasi tanah bagi masyarakat kurang mampu 6) Penyelesaian masalah hukum Pemda Kota Ternate	2 Perda 4 Kec. 4 Kec. 4 Kec. 15 Orang 100.00 %



**LAMPIRAN**  
**PENGUKURAN KINERJA**

## PENGUKURAN KINERJA

Pemerintah Kota  
Tahun Anggaran

: Ternate  
: 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Percepatan pengembangan infrastruktur secara merata dan berkeadilan, terutama pada kecamatan-kecamatan di luar kawasan perkotaan untuk membuka keterisolasian, serta memungkinkan terjadinya mobilitas arus barang dan manusia yang mempercepat perkembangan secara merata pada semua wilayah kecamatan	1) Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (pembangunan infrastruktur wilayah di kecamatan)	101,955.00 M	101,955.00 M	100.00
	2) Peningkatan pembangunan jalan	14,651.50 M	19,381.20 M	132.28
	3) Persentase pemenuhan kebutuhan jembatan	4.64 %	4.13 %	89.01
	4) Persentase jembatan dalam kondisi baik	82.68 %	82.68 %	100.00
	5) Pembangunan talud/turap/bronjong	51.00 M	46.00 M	90.20
	6) Cakupan pemerataan pelayanan air bersih kawasan dataran tinggi	3 Lokasi	3 Lokasi	100.00
	7) Cakupan pemerataan pelayanan listrik yang tidak terjangkau layanan PLN	1 Kel.	1 Kel.	100.00
2 Meningkatnya Sumber Daya Manusia, khususnya peningkatan derajat pendidikan melalui perluasan akses pendidikan yang murah dan terjangkau, sarana dan fasilitas yang memadai, tenaga guru yang cukup, dan mutu yang terus membaik	1) Peningkatan : - Sarana Pendidikan - Pemerataan Tenaga Pengajar - Peningkatan mutu pendidikan	11 Jenis	11 Jenis	100.00
		150 Guru	120 Guru	80.00
		204 Guru	173 Guru	84.80

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	2) Dana bantuan penunjang kegiatan sekolah (penunjang BOS) untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas	134 Sekolah	134 Sekolah	100.00
	3) Penyediaan buku pelajaran di perpustakaan sekolah	1,670 Judul	1,670 Judul	100.00
	4) Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	2,594 Orang	2,594 Orang	100.00
	5) Pemberian beasiswa kepada guru berprestasi untuk melanjutkan studi	20 Orang	20 Orang	100.00
	6) Pemberian insentif kepada guru di daerah terpencil	309 Orang	309 Orang	100.00
	7) Angka melek huruf	19.97 Pddk	19.96 Pddk	99.95
	8) Angka rata-rata lama sekolah	12 Tahun	12 Tahun	100.00
	9) Angka partisipasi murni			
	- SD/MI/SDLB	87.50 %	87.75 %	100.29
	- SMP/MTs/SMPLB	88.00 %	88.26 %	100.30
	- SMA/SMK/MA/SMALB	70.50 %	70.83 %	100.47
	10) Angka partisipasi kasar			
	- SD/MI/SDLB	94.00 %	94.37 %	100.39
	- SMP/MTs/SMPLB	90.00 %	92.17 %	102.41
	- SMA/SMK/MA/SMALB	88.00 %	88.03 %	100.03

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	11) Angka Putus Sekolah			
	- SD	0.09 %	0.04 %	155.56
	- SLTP	0.31 %	0.13 %	158.06
	- SLTA	0.32 %	0.17 %	146.88
	12) Rasio Guru/murid			
	- SD	1:32 Murid	1:18 Murid	115.22
	- SLTP	1:32 Murid	1:15 Murid	118.48
	- SLTA	1:32 Murid	1:14 Murid	119.57
	13) Rata-rata nilai UN dan UAS			
	a) SD/MI			
	- UN	4.00	4.00	100.00
	- UAS	6.50	7.25	111.54
	b) SMP/MTs			
	- UN	5.50	5.60	101.82
	- UAS	7.25	7.50	103.45
	c) SMA/MA/SMK			
	- UN	5.50	5.75	104.55
	- UAS	7.50	8.00	106.67
	14) Angka Kelulusan			
	- SD/MI	3,024 Orang	3,024 Orang	100.00
	- SMP/MTs	2,579 Orang	2,561 Orang	99.30
	- SMA/MA/SMK	2,449 Orang	2,419 Orang	98.78
	15) Rata-Rata Nilai Paket Ujian :			
	a) Paket A			
	- UN	5.50	6.00	109.09
	- UAS	7.00	7.00	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b) Paket B			
	- UN	5.50	6.50	118.18
	- UAS	7.00	7.25	103.57
	c) Paket C			
	- UN	5.50	6.50	118.18
	- UAS	7.00	7.50	107.14
	16) Jumlah pengunjung layanan tetap dan layanan keliling perpustakaan daerah	6,500 Orang	7,182 Orang	110.49
	17) Persentase peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan daerah	11.80 %	7.30 %	61.86
3 Meningkatnya Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan derajat kesehatan dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau, dukungan sarana dan fasilitas memadai, ketersediaan dokter, tenaga kesehatan dan keperawatan yang cukup, dan mutu pelayanan yang terus membaik	1) Peningkatan : - Jumlah sarana prasarana pelayanan kesehatan - Pelayanan dokter dan perawat - Jumlah obat-obatan di Puskesmas/Pustu /Poskeskel	51 Unit 248 Orang 149 Jenis	51 Unit 183 Orang 149 Jenis	100.00 73.79 100.00
	2) Pemberian insentif kepada bidan atau tenaga kesehatan di daerah terpencil	55 Orang	55 Orang	100.00
	3) Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan Jamkesda	8,000 Orang	8,000 Orang	100.00
	4) Pelaksanaan kebijakan subsidi silang bagi pasien rawat inap	185 jiwa	185 Jiwa	100.00
	5) Angka Harapan Hidup	70.76 Tahun	66.38 Tahun	93.81

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	6) Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	4/1000 KH	6,5/1000 KH	61.54
	7) Angka kematian ibu per 1.000 kelahiran hidup	78/100.000 KH	130/100.000 KH	60.00
	8) Persentase gizi buruk pada balita	0.80 %	0.50 %	137.50
	9) Persentase Kecamatan bebas rawan Gizi	0.86 %	0.50 %	141.86
	10) Persentase posyandu			
	- Purnama	50.00 %	57.14 %	114.28
	- Mandiri	7.00 %	10.00 %	142.86
	11) Persentase penduduk yang memanfaatkan Puskesmas	85.00 %	72.00 %	84.71
	12) Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan	92.00 %	74.00 %	80.43
	13) Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk	1:23.215 PKM	1:23.215 PKM	100.00
	14) Penderita Malaria	10.00	29.00	
	- <i>Annual Malaria incidence</i> (AMI)	< 10% Jiwa	< 29% Jiwa	34.48
	- <i>Annual parasite incidence</i> (API)	< 1% Jiwa	< 2% Jiwa	50.00
	15) Angka kesakitan DBD/100.000 Jiwa	2,5/1000 Pddk	3,1/1000 Pddk	76.00
	16) Angka kesembuhan TBC	86.00 %	81.00 %	94.19
	17) Angka penanganan Penyakit Kusta	90.00 %	81.00 %	90.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4 Terwujudnya kebijakan Anggaran (APBD) yang proporsional dan Pro Rakyat yang diprioritaskan pada upaya pemenuhan kebutuhan rakyat serta membiayai program pembangunan yang strategis, juga program populis yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, melalui desain program berbasis keswadayaan dan berciri budaya	1) Penetapan <i>One Village One Program</i> (satu Kelurahan, satu Program Unggulan)	5.00 %	5.00 %	100.00
	2) Pembangunan Infrastruktur lingkungan : - MCK Komunal - Drainase /gorong-gorong - Pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan	19.35 %	16.13 %	83.36
		7,280.00 M	6,000.00 M	82.42
		20.46 %	19.46 %	95.11
	3) Persentase pemberian santunan kematian bagi warga kurang mampu	20.00 %	20.00 %	100.00
	4) Bantuan pembinaan bagi generasi muda	10.00 %	15.00 %	150.00
	5) Persentase pemanfaatan Dana Pembangunan Kelurahan (DPK)	100.00 %	100.00 %	100.00
	6) Jumlah kelompok usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam yang difasilitasi pembentukannya	5 Klp.	5 Klp.	100.00
7) Jumlah Posyandu yang menerima bantuan	70 Posy.	70 Posy.	100.00	
8) Peningkatan pemahaman tentang perlindungan anak PUG	340 Orang	340 Orang	100.00	
5 Tertatanya infrastruktur perkotaan sebagai kota jasa dan perdagangan dengan pemanfaatan ruang kota secara terpadu untuk mendukung interaksi spasial, mobilitas dan aktivitas perkotaan yang tertib menuju terwujudnya	1) Persentase penataan kawasan pasar gamalama, Tapak I Plus dan Tapak II dengan aksentuasi ornament kebudayaan lokal	25.00 %	25.00 %	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Ternate yang harmoni, sehat, aman, nyaman dan berciri budaya serta berwawasan lingkungan	2) Pengoptimalan pasar Bastiong, pasar Dufa-Dufa, pasar Kotabaru dan pasar Sasa sebagai pasar Tradisional	50.00 %	50.00 %	100.00
	3) Persentase penataan area depan Kedaton Kesultanan, lapangan Ngara Lamo, Dodoku Ali sebagai RTH berciri budaya	25.00 %	25.00 %	100.00
	4) Persentase pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	100.00 %	100.00 %	100.00
	5) Persentase pengendalian pemanfaatan ruang	100.00 %	100.00 %	100.00
	6) Dokumen perencanaan tata ruang	3 Dok.	3 Dok.	100.00
	7) Peningkatan program partisipatif untuk mewujudkan Ternate sebagai Kota yang hijau, asri, bersih, nyaman dan ramah lingkungan	50 Kel.	40 Kel.	80.00
	8) Luas hutan yang terlindungi	4,403 Ha	4,403 Ha	100.00
	9) Perwujudan Ternate bebas sampah dan bebas banjir	4 Kec.	4 Kec.	100.00
	10) Persentase perusahaan yang memiliki UKL-UPL	60 %	50 %	83.33
	11) Peningkatan penghijauan kota	3 Kec.	3 Kec.	100.00
	12) Peningkatan perlindungan dan konservasi SDA	3 Kec.	3 Kec.	100.00



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	13) Persentase tersedianya dokumen perencanaan pembangunan: - RKPD Kota Ternate tahun 2012 - KUA PPAS dan KUA PPAS perubahan - RPJM Kota Ternate 2011-2015 - Ranperda RPJP Kota Ternate	100.00 % 100.00 % 100.00 % 100.00 %	100.00 % 100.00 % 100.00 % 100.00 %	100.00 100.00 100.00 100.00
	14) Persentase tersedia data penunjang perencanaan: - Ternate dalam angka - Data Indikator ekonomi daerah Kota Ternate (PDRB dan Inflasi) - Monografi Kota Ternate tahun 2011 - Standar satuan harga (SSH) Pemerintah Kota Ternate - Standar harga satuan bangunan negara (HSBGN) dan harga satuan konstruksi Pemerintah Kota Ternate	100.00 % 100.00 % 100.00 % 100.00 % 100.00 %	100.00 % 100.00 % 100.00 % 100.00 % 100.00 %	100.00 100.00 100.00 100.00 100.00
	15) Perda RTRW Kota Ternate	1 Dok.	1 Dok.	100.00
	16) Laporan pertanggungjawaban Walikota akhir tahun	1 Dok.	1 Dok.	100.00
	17) Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2010	1 Dok.	1 Dok.	100.00
	18) Persentase penyediaan fasilitas penunjang aktivitas perhubungan laut	100.00 %	100.00 %	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	19) Persentase terminal penumpang dalam kondisi baik	70.00 %	70.00 %	100.00
	20) Persentase pelabuhan lokal dalam kondisi baik	100.00 %	100.00 %	100.00
	21) Persentase penyediaan fasilitas <i>traffic light</i>	100.00 %	100.00 %	100.00
	22) Jumlah fasilitas parkir yang tersedia	100.00 %	100.00 %	100.00
	23) Persentase jalan yang diberi pengaman	80.00 %	80.00 %	100.00
	24) Rasio jalan yang bermarka	100.00 %	100.00 %	100.00
6 Terwujudnya <i>good government</i> , dengan sumber daya aparatur yang profesional, kreatif, inovatif, yang mampu menjamin peningkatan kualitas pelayanan, akuntabilitas, dan kemandirian masyarakat	1) Jumlah organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien	36 SKPD	41 SKPD	113.89
	2) Jumlah PNS yang menerima Satya Lencana Karya Satya	315 Orang	315 Orang	100.00
	3) Peningkatan kompetensi sumber daya aparatur			
	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal	76 Orang	76 Orang	100.00
	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan non formal	104 Orang	104 Orang	100.00
	- Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	478 Orang	478 Orang	100.00
	4) Jumlah penyelesaian berkas kepegawaian	5 Jenis	5 Jenis	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	5) Jumlah LHP pemeriksaan reguler yang diterbitkan	25 LHP	20 LHP	80.00
	6) Jumlah LHP pemeriksaan khusus/kasus pengaduan yang diterbitkan	14 LHP	12 LHP	85.71
	7) Persentase penyelesaian temuan hasil pemeriksaan:			
	- Inspektorat Kota Ternate	30.00 %	7.86 %	26.20
	- Inspektorat Provinsi Maluku Utara	100.00 %	100.00 %	100.00
	- Itjen Kementrian	100.00 %	100.00 %	100.00
	8) Formasi dan evaluasi jabatan perangkat daerah	39 SKPD	39 SKPD	100.00
	9) Buku tupoksi perangkat daerah	75 Eksp	75 Eksp	100.00
	10) Buku tata naskah dinas	100 Eksp	100 Eksp	100.00
	11) Buku himpunan Perda dan Perwali	100 Eksp	100 Eksp	100.00
	12) Dokumen penetapan kinerja SKPD tahun 2011	75 Eksp	75 Eksp	100.00
	13) Penjaringan aspirasi masyarakat	7 Kec.	7 Kec.	100.00
	14) Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD dalam menunjang kinerja Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	25 Orang	25 Orang	100.00
	15) Persentase pemanfaatan dana partisipatif	100.00 %	100.00 %	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	16) Persentase peningkatan PAD	50.17 %	51.33 %	102.31
	17) Penerbitan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2010 tepat waktu	100.00 %	100.00 %	100.00
	18) Penetapan dokumen anggaran tepat waktu			
	- APBD 2012	100.00 %	100.00 %	100.00
	- APBD Perubahan 2011	100.00 %	100.00 %	100.00
	19) Peningkatan manajemen aset daerah	75.00 %	75.00 %	100.00
7 Peningkatan kesejahteraan masyarakat Petani, Nelayan, Pekebun, Peternak, Buruh, dan Pekerja, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pedagang Kaki Lima, dan pedagang tradisional, menuju pada kemandirian dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need)	1) Jumlah Koperasi yang diberikan bantuan modal usaha	6 Kop.	6 Kop.	100.00
	2) Jumlah kelompok perempuan dan pemuda yang diberikan modal usaha	7 Klp.	7 Klp.	100.00
	3) Jumlah kursus dan pelatihan bagi pengangguran terbuka <i>unskill</i>	16 Orang	16 Orang	100.00
	4) Jumlah koperasi aktif	75 Kop.	87 Kop.	116.00
	5) Persentase pertumbuhan ekonomi	7.36 %	8.03 %	109.10
	6) Tingkat Inflasi	3.00 %	4.52 %	49.33
	7) Pendapatan perkapita	2,500,000.00 Rupiah	2,955,276.00 Rupiah	118.21
	8) Indeks pembangunan manusia (IPM)	74.62 %	76.93 %	103.10

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	9) Jumlah Koperasi yang berkualitas	12 Kop.	10 Kop.	83.33
	10) Jumlah UKM	8,000 UKM	8,282 UKM	103.53
	11) Nilai modal kerja dan investasi UKM	735,223,418,220 Rp	748,123,416,220 Rp	101.75
	12) Nilai omzet UKM	1,278,397,557,270 Rp	1,388,947,557,270 Rp	108.65
	13) Penyerapan tenaga kerja	30.00 %	30.03 %	100.10
	14) Tingkat pengangguran terbuka	10.42 %	8.66 %	120.32
	15) Peningkatan pengembangan informasi pasar kerja	10 Perus.	10 Perus.	100.00
	16) Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana sektor formal	5 Klp.	5 Klp.	100.00
	17) Penataan pedagang kaki lima	5 Lokasi	5 Lokasi	100.00
	18) Tersalurnya RASKIN	7 Kec.	7 Kec.	100.00
	19) Operasi pasar murah	3 Kec.	3 Kec.	100.00
	20) Peningkatan produksi pangan	57.50 Ton	57.50 Ton	100.00
	21) Peningkatan produksi tanaman hortikultura	156.4 Ton	131.3 Ton	83.95
	22) Peningkatan produksi peternakan	4,520 Ekor	4,520 Ekor	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	23) Meningkatnya produksi perkebunan	8.00 Ton	8.00 Ton	100.00
	24) Persentase tertanggulangnya penyakit ternak	100.00 %	100.00 %	100.00
	25) Berkembangnya usaha agribisnis	20 Kel.	20 Kel.	100.00
	26) Peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam ber KB	23.67 %	25.27 %	106.76
	27) Jumlah sarana prasarana KB dan KS	124 Unit	124 Unit	100.00
	28) Meningkatnya ketahanan keluarga dalam peningkatan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB	286 Orang	286 Orang	100.00
8 Terwujudnya pelayanan publik oleh aparatur yang Profesional, dengan pelayanan yang cepat, mudah, murah, nyaman dan berkualitas	1) Penyediaan <i>database</i> kependudukan <i>online</i>	100.00 %	100.00 %	100.00
	2) Jumlah penduduk	190,737 Jiwa	190,184 Jiwa	99.71
	3) Laju pertumbuhan penduduk	3.83 %	3.53 %	92.17
	4) Rasio penduduk ber-KTP	1:1 Pddk	1:0,90 Pddk	90.00
	5) Rasio keluarga ber-KK	1:1 KK	1:0,77 KK	76.13
	6) Rasio bayi berakte kelahiran	1:1 Jiwa	1:0,47 Jiwa	47.00
	7) Jumlah kelurahan yang terlayani e-KTP	77 Kel.	65 Kel.	84.42
	8) Jumlah penduduk miskin	6,500 Jiwa	6,500 Jiwa	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	9) Persentase penanganan kejadian kebakaran	100.00 %	100.00 %	100.00
	10) Persentase penanganan kejadian bencana alam	100.00 %	100.00 %	100.00
	11) Jumlah surat kabar nasional/lokal	10 Penerbit	10 Penerbit	100.00
	12) Jumlah penyiaran radio/tv lokal	9 Stas.	9 Stas.	100.00
9 Peningkatan kemandirian masyarakat melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi pesisir, melalui pengembangan usaha mikro kecil, menengah, koperasi yang mengarah pada produktivitas, dan kemampuan daya saing	1) Pemetaan potensi masyarakat pesisir	3 Keg.	3 Keg.	100.00
	2) Jumlah kelompok yang diberikan bantuan fasilitas bantuan dan peralatan	25 Klp.	25 Klp.	100.00
	3) Jumlah kelompok pengolahan hasil produksi perikanan diberikan bantuan modal usaha dan pendampingan	1 Klp.	1 Klp.	100.00
	4) Pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan LSM dalam pendampingan pemberdayaan	1 Lemb.	1 Lemb.	100.00
	5) Peningkatan kunjungan wisatawan Lokal dan Manca Negara :			
	- WNI	92,350 Orang	92,385 Orang	100.04
	- WNA	800 Orang	831 Orang	103.88
	6) Terkendalinya harga kebutuhan pokok	12 Bulan	12 Bulan	100.00
	7) Terpenuhinya kebutuhan sembilan bahan pokok	12 Bulan	12 Bulan	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	8) Meningkatnya produktifitas dan mutu produk usaha	5 Jenis	5 Jenis	100.00
10 Tertanganinya permasalahan perkotaan seperti menurunnya kesadaran spiritualitas keberagaman, solidaritas sosial dan kesadaran kebudayaan sebagai identitas daerah dan jati diri masyarakat, meningkatkan etos sosial, dan optimalisasi penanggulangan masalah-masalah sosial seperti minuman keras, PSK, narkoba serta permasalahan sosial lainnya	1) Penguatan kurikulum pendidikan agama dan kurikulum muatan lokal tentang budaya dan adat istiadat Ternate	35.00 %	40.00 %	114.29
	2) Jumlah Taman Pengajian Al-Quran	186 TPQ	186 TPQ	100.00
	3) STQ Tingkat Kota Ternate	7 Khafilah	7 Khafilah	100.00
	4) Khafilah Kota Ternate pada STQ tingkat Provinsi Maluku Utara	22 Orang	22 Orang	100.00
	5) Pembinaan Khatib dan Imam	60 Orang	60 Orang	100.00
	6) Persentase Pelepasan calon jamaah haji dan penjemputan haji Kota Ternate	100 %	100 %	100.00
	7) Upaya pembinaan kerukunan antar umat beragama, antar suku, etnis dan subetnis	7 Kec.	7 Kec.	100.00
	8) Pelestarian situs, artifak dan dokumen sejarah dan aset seni budaya Kota Ternate	14 Jenis	14 Jenis	100.00
	9) Jaminan kesejahteraan Imam Masjid, Pendeta, Guru Mengaji, Guru TPA dan Pembimbing Jemaat	145 Orang	145 Orang	100.00
	10) Jaminan pelestarian adat dan budaya Ternate	4 Keg.	4 Keg.	100.00



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	11) Peningkatan kesadaran pemuda terhadap bahaya Narkoba	150 Orang	150 Orang	100.00
	12) Peningkatan kualitas sarana olahraga	4 Bh	4 Bh	100.00
	13) Jumlah atlit yang berprestasi pada kompetisi cabang olahraga unggulan	162 Orang	162 Orang	100.00
	14) Pemberantasan penyakit masyarakat	2 Jenis	2 jenis	100.00
	15) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan sosial	50 Orang	50 Orang	100.00
	16) Pembinaan penyandang cacat dan trauma	4 Orang	4 Orang	100.00
	17) Bantuan tanggap darurat korban bencana alam sosial dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	2 Kel.	2 Kel.	100.00
11 Tertanganinya masalah penegakan dan kepastian hukum di daerah, termasuk upaya mengadakan regulasi daerah yang mampu mendorong partisipasi publik yang dinamis dan konstruktif, serta regulasi untuk menjamin kualitas pelayanan publik	1) Peninjauan kembali Peraturan Daerah	2 Perda	2 Perda	100.00
	2) Pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	4 Kec.	4 Kec.	100.00
	3) Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal	4 Kec.	4 Kec.	100.00
	4) Penegakan PERDA dan Peraturan pelaksana	4 Kcc.	4 Kcc.	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	5) Sertifikasi tanah bagi masyarakat kurang mampu	15 Orang	15 Orang	100.00
	6) Penyelesaian masalah hukum Pemda Kota Ternate	100.00 %	66.00 %	66.00